

**PENGEMBANGAN BISNIS SARANG WALET DALAM
PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DESA PATTIMANG KECAMATAN MALANGKE**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Untuk Melakukan Penelitian Skripsi

Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Serjana

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

MUSTIKA

19 0403 0054

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

2023

**PENGEMBANGAN BISNIS SARANG WALET DALAM
PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
DESA PATTIMANG KECAMATAN MALANGKE**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO

Untuk Melakukan Penelitian Skripsi

Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Serjana

Program Studi Manajeme Bisnis Syariah



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

MUSTIKA

19 0403 0054

Pembimbing :

MUH. SHADRI KAHAR MUANG,S.E.,M.M.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustika
Nim : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan senarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo ,08 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,








HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengembangan Bisnis Sarang Walet dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Desa Pattimang Kecamatan Malangke yang ditulis oleh Mustika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0054, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan 8 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

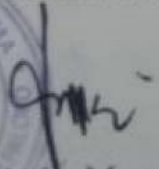
Palopo, 7 Agustus 2023

TIM PENGUJI

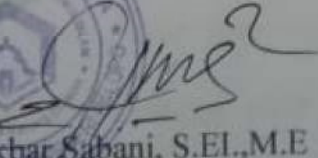
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I | () |
| 4. Arsyad L, S.Si., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Akbar Sabani, S.El., M.E
NIDN. 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Bisnis Srang Walet terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang manajemen bisnis syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayah Mulyas dan Ibunda Hj. Rasiana , yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung penulis dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga

sekarang, sungguh penulis sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah swt., serta selalu mendoakan penulis setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Akbar Sabani, S.EI.,M.EI Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo dan Muh. Shadri Kahar Muang, S.E.,M.M Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E.,M.M. selaku pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
5. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Penguji 1 yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Arsyad L, S.Si., M.Si selaku Penguji 2 yang juga telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abu Bakar, S.Pd,M.Pd Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
7. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Dr.Adzan Noor Bakrie,S.E.,Sy.,MA.,Ek selaku Penasehat Akademik Manajemen Bisnis Syariah B angkatan 2019.
9. Saudara dan keluarga lainnya yang selalu saya repotkan. Terima kasih atas bantuan kalian baik itu dalam bantuan keuangan dan selalu memberikan motivasi untuk terus melangkah.
10. Muh. Mahrus Nasir S.T. yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ajid Muammar yang selalu mendorong dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Nurul Adelia Saputri, Lisdayanti, Masniati, Anggi dan Abdul Munir selalu membantu dan menemani dalam pegurusan dan penyelesaian skripsi ini.
13. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 (Khususnya kelas MBS B) yang selama ini saling membrikan motivasi dan bersedia membantu serta memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman posko KKN Bungapati yang sudah membantu dan menyemangati serta mendukung dalam penyusuna skripsi ini,dan teman-teman seperjuangan lintas prodi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
15. Bapak/Ibu dan Saudara(i) yang sudah meluangkan waktu dan mau untuk menjadi narasumber saya, terima kasih telah membantu penulisdalam menyelesaikan penelitian.

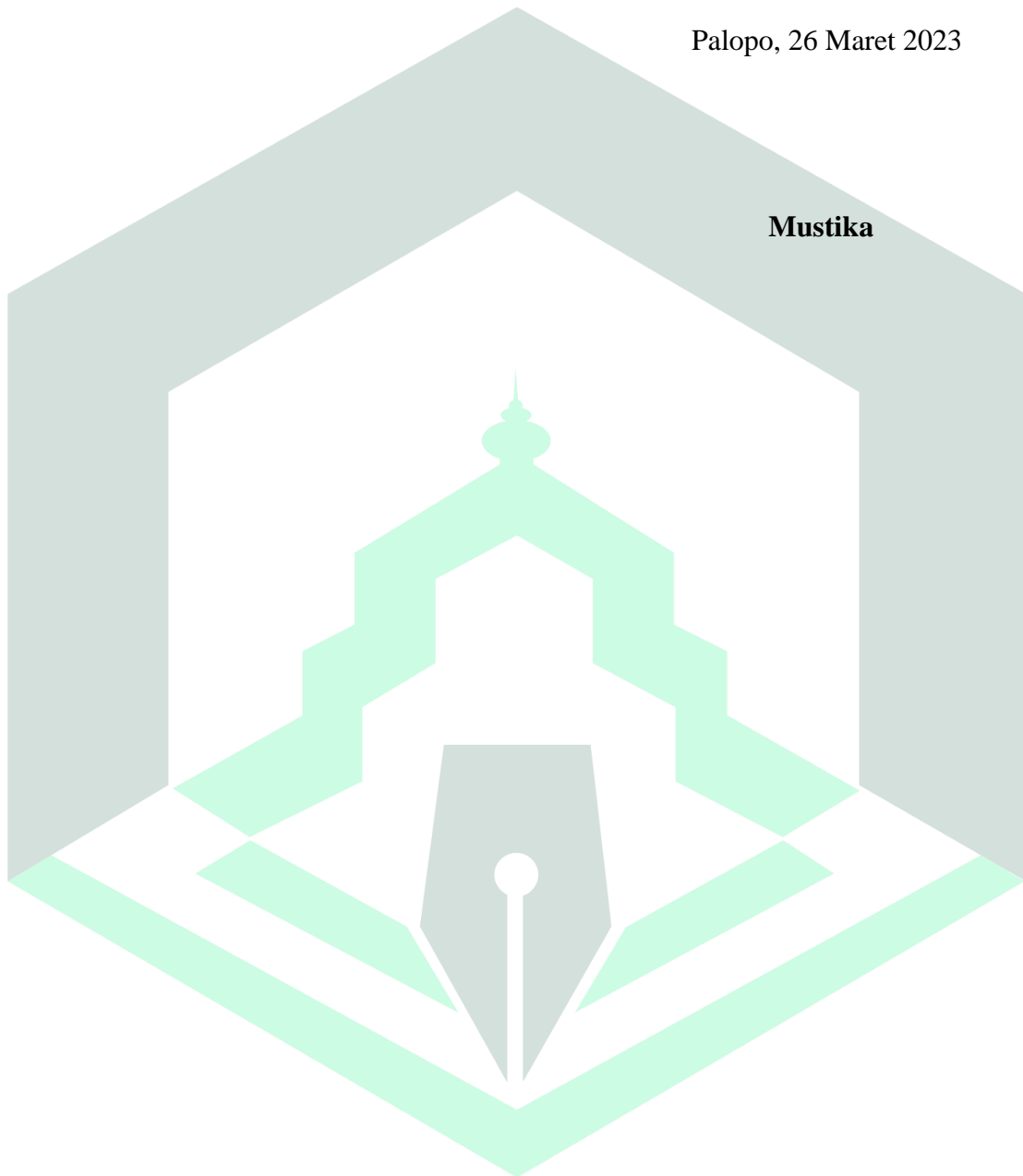
Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegagan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh darikata sempurna. Oleh karena itu, saran

dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 26 Maret 2023

Mustika



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ʾa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	A
اِ	<i>kasrah</i>	i	I
اُ	<i>dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... اَ... إَ...	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
أُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal* _

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبُّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah(az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِثْلُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *FiZilal al-Qur'an* dan *Al-Sunnah qabl al-tadwin*

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billah_* دِينُهُ *dinullah_*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh اللهُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP,

CDK, dan DR).

Contoh:

Wamaa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fihi al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid MuhammadIbnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

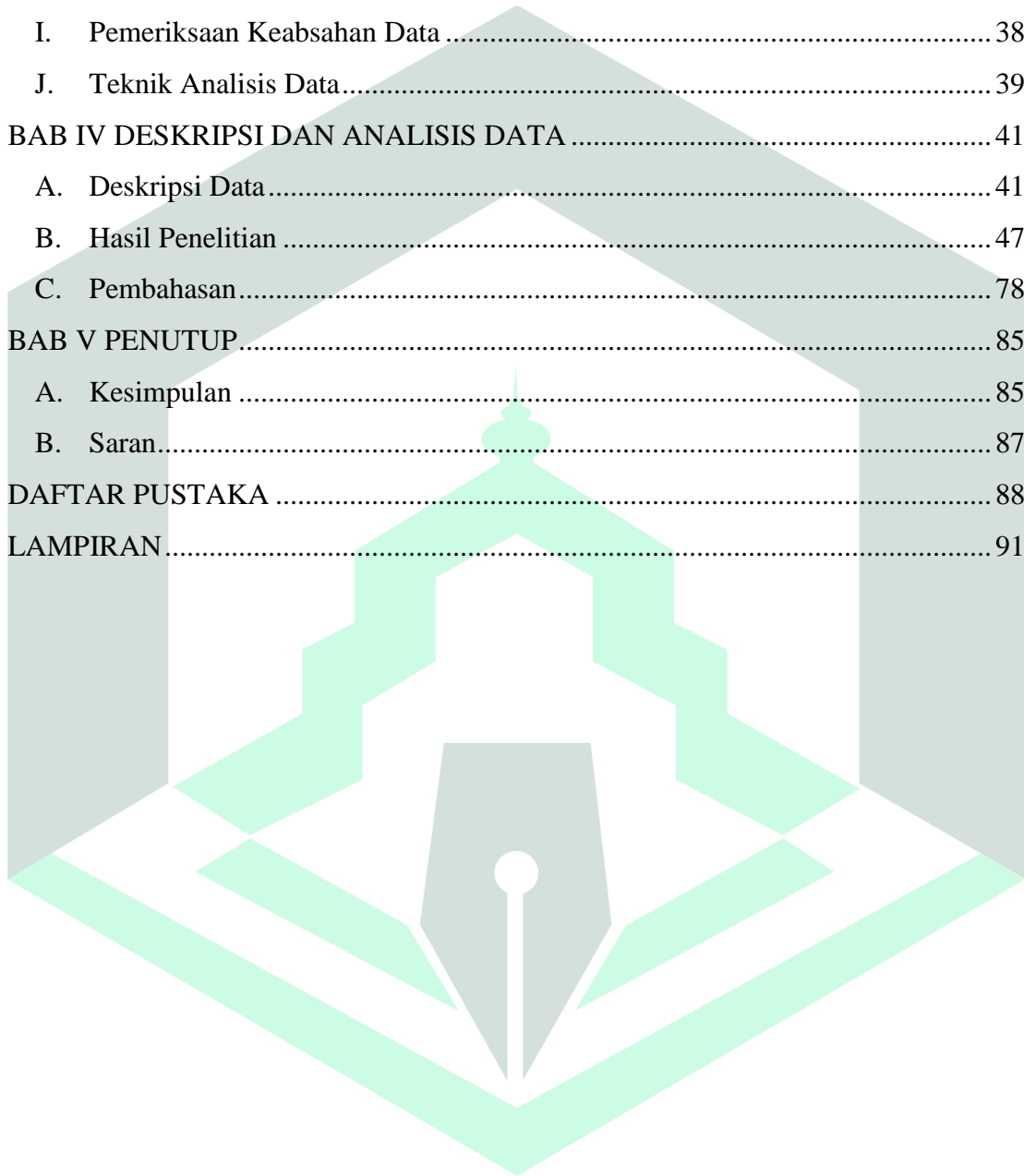


swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

DAFTAS ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori.....	15
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Defenisi Istilah	32
D. Desain Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data	34

F. Subjek Penelitian.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Pengumpulan Data.....	36
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
J. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR KUTIPAN AYAT

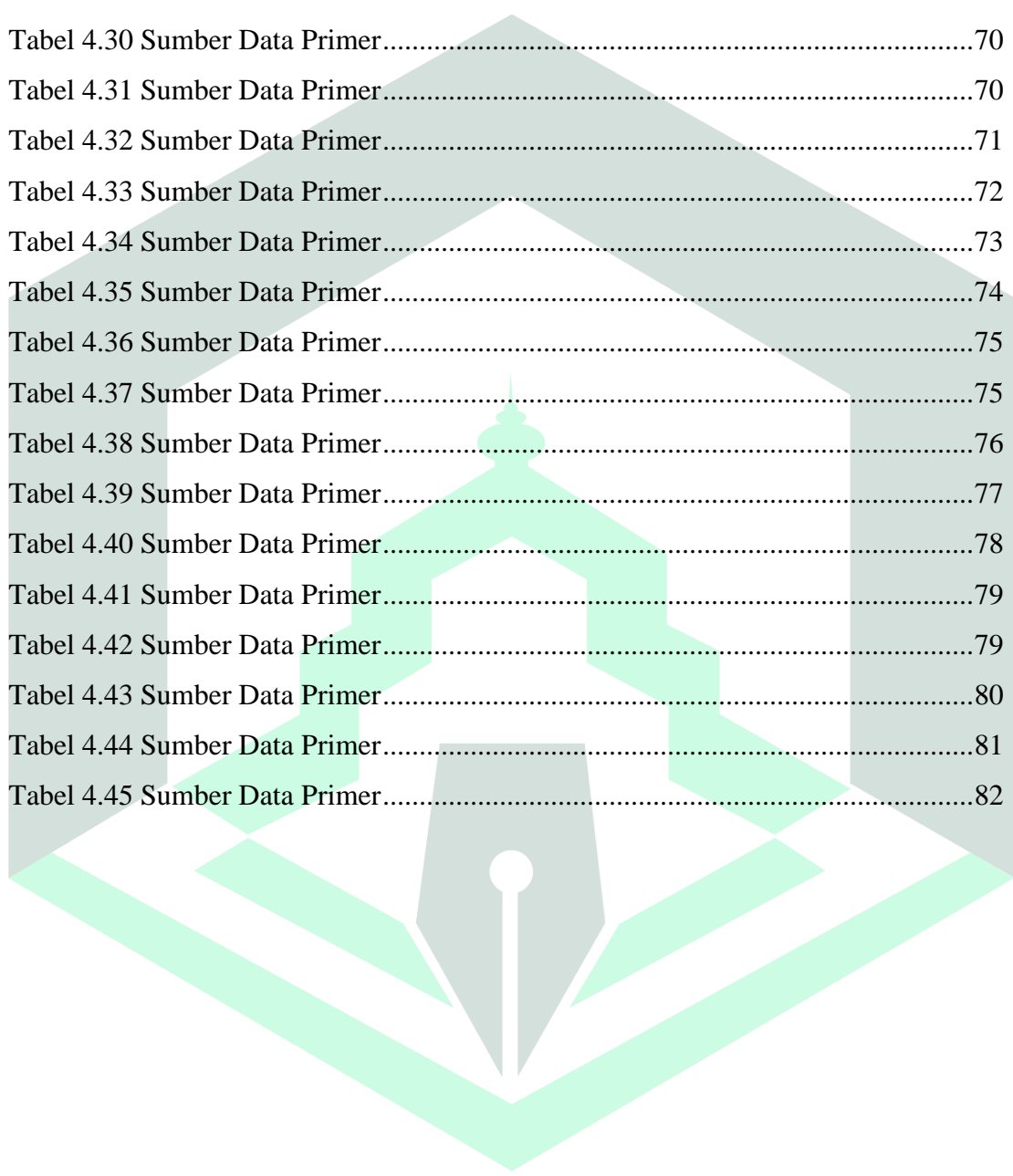
Kutipan Ayat QS. Al-Ma'idah/5	16
Kutipan Ayat QS. Al-Baqarah/11	22
Kutipan Ayat QS. Al-Baqarah/164	30



DAFTAR TABEL

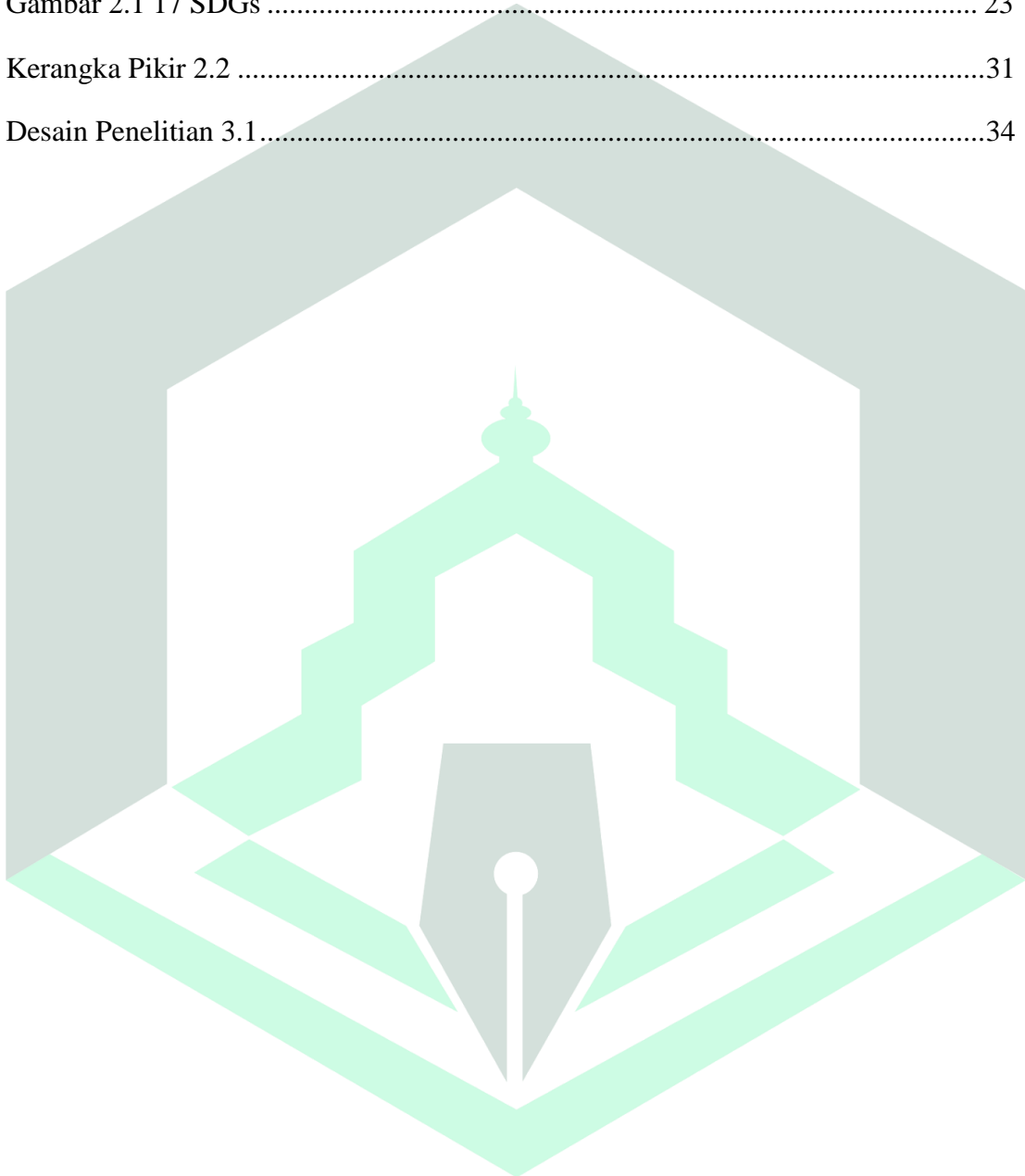
Tabel 4.1 Topografi Desa Pattimang	42
Tabel 4.2 Potensi Sumber Daya Manusia	42
Tabel 4.3 Kelembagaan Petani.....	43
Tabel 4.4 Penduduk Menurut Pemeluk Agama	45
Tabel 4.5 Informan Berdasarkan Umur	49
Tabel 4.6 Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.7 Informan Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.8 Informan Berdasarkan Alamat	52
Tabel 4.9 Sumber Data Primer.....	53
Tabel 4.10 Sumber Data Primer.....	54
Tabel 4.11 Sumber Data Primer.....	55
Tabel 4.12 Sumber Data Primer.....	56
Tabel 4.13 Sumber Data Primer.....	56
Tabel 4.14 Sumber Data Primer.....	57
Tabel 4.15 Sumber Data Primer.....	58
Tabel 4.16 Sumber Data Primer.....	59
Tabel 4.17 Sumber Data Primer.....	60
Tabel 4.18 Sumber Data Primer.....	60
Tabel 4.19 Sumber Data Primer.....	61
Tabel 4.20 Sumber Data Primer.....	62
Tabel 4.21 Sumber Data Primer.....	63
Tabel 4.22 Sumber Data Primer.....	64
Tabel 4.23 Sumber Data Primer.....	64
Tabel 4.24 Sumber Data Primer.....	65
Tabel 4.25 Sumber Data Primer.....	66
Tabel 4.26 Sumber Data Primer.....	67

Tabel 4.27 Sumber Data Primer.....	67
Tabel 4.28 Sumber Data Primer.....	68
Tabel 4.29 Sumber Data Primer.....	69
Tabel 4.30 Sumber Data Primer.....	70
Tabel 4.31 Sumber Data Primer.....	70
Tabel 4.32 Sumber Data Primer.....	71
Tabel 4.33 Sumber Data Primer.....	72
Tabel 4.34 Sumber Data Primer.....	73
Tabel 4.35 Sumber Data Primer.....	74
Tabel 4.36 Sumber Data Primer.....	75
Tabel 4.37 Sumber Data Primer.....	75
Tabel 4.38 Sumber Data Primer.....	76
Tabel 4.39 Sumber Data Primer.....	77
Tabel 4.40 Sumber Data Primer.....	78
Tabel 4.41 Sumber Data Primer.....	79
Tabel 4.42 Sumber Data Primer.....	79
Tabel 4.43 Sumber Data Primer.....	80
Tabel 4.44 Sumber Data Primer.....	81
Tabel 4.45 Sumber Data Primer.....	82



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1 Bangunan Gedung Walet Desa Pattimang	5
Gambar 2.1 17 SDGs	23
Kerangka Pikir 2.2	31
Desain Penelitian 3.1.....	34



Abstrak

Mustika 2023 “*Pengembangan Bisnis Sarang Walet dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke*”. Skripsi program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang pengetahuan pengembangan bisnis sarang burung walet terhadap perspektif pembangunan berkelanjutan. Provinsi Sulawesi selatan Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Malangke merupakan salah satu incaran untuk membuat gedung wallet sebagai salah satu investasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana dampak positif dan negatif budidaya walet dalam bisnis walet dan lingkungan di desa Pattimang Kec. Malangke serta Bagaimana strategi pembudidaya walet dalam pembangunan berkelanjutan di desa Pattimang Kec. Malangke.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun subjek penelitian dalam penulisan ini adalah pebisnis wallet yang dijadikan narasumber sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, pemeriksaan simpulan.

Hasil penelitian yang berdampak positif usaha wallet dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, menjadi investasi jangka panjang untuk perekonomian. dampak negatifnya adanya pencemaran udara yang diakibatkan dari speaker pemanggil walet. Strategi pengusaha sarang walet melakukan inovasi penanaman pohon dan pembuatan sumber air di sekitar gedung walet.

Kata Kunci : Pengembangan Bisnis, Pembangunan Berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1743, sarang burung walet di Indonesia dipanen dari gua. Pada tahun 1840, Pemerintah Belanda di Indonesia membeli hak pengumpulan sarang burung walet dan kemudian menyewakannya. Menurut Agromedia Indonesia sejarah burung walet mulai dibudidayakan pada tahun 1980 di pulau Jawa . Kegiatan ekspor sarang burung walet di Indonesia yang terdata pertama, yakni pada tahun 1987 sebanyak 109.310kg. Indonesia merupakan produsen sarang burung walet terbesar di dunia. Mencapai lebih dari 75% sarang burung walet yang beredar di dunia berasal dari Indonesia. Sarang walet rumahan asal Indonesia menguasai hampir 98% pasokan pasar dunia karena bentuknya yang lebih bersih, lebih putih serta tidak begitu tebal. Negara-negara lain yang serumpun seperti Malaysia , Thailand, Vietnam, produksi walet.¹

Ekspor burung walet menunjukkan peningkatan dalam lima tahun terakhir. Pasar ekspor komoditi sarang burung walet menjanjikan. Hingga November 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indonesia telah mengekspor sarang burung walet ke sejumlah negara ekspor terbesar ke Hong Kong, Cina, Singapura, Vietnam, dan Amerika Serikat. Dalam manfaat ekonomi, sarang burung walet bernilai ekonomi

¹Haidar Ali (071112074), 'Non-Tariff Barrier Tiongkok Terhadap Perdagangan Sarang Burung Walet 2012- 2015', *Teaching and Teacher Education*, 12.1 (2017), 1–17 <<http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943>%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.st>.

sangat tinggi karena jumlah sarang burung walet yang terbatas dimana burung walet sebagai burung tropis yang hanya terdapat di beberapa wilayah di Asia, sedangkan konsumen dari sarang burung walet berasal hampir dari seluruh penjuru dunia.²

Jumlah burung walet yang ada di Indonesia banyak karena ditunjang oleh iklim tropis pada negara dan manusia sukses mengembangkan teknik budidaya rumah burung walet untuk diambil sarangnya. Ketertarikan investor pada pembangunan gedung untuk budidaya burung walet semakin banyak bersamaan dengan besarnya potensi perdagangan yang ada. Peningkatan tren persyaratan kesehatan dan higienitas akan meningkatkan hambatan non tarif untuk perdagangan sehingga pemerintah melalui kementerian perdagangan sudah mengantisipasi standar kesehatan produk di negara pembeli melalui penjanjian bilateral maupun multilateral.³

Dengan semakin bertambahnya permintaan konsumen terhadap sarang burung walet dipasaran baik dalam negeri maupun luar negeri secara tidak langsung akan memicu masyarakat untuk membudidayakan sarang burung walet dengan membangun gedung-gedung yang nantinya akan dijadikan sebagai rumah atau sarang burung walet.⁴ Saat ini pembudidayaan burung walet yang dulu hanya di gua, sekarang sudah dapat dibudidayakan di lingkungan masyarakat. Pembudidaya

²Eny Susilowati, 'Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah', *Morality*, 4 (2018), 35–46.

³Siti Zahratun^{4a} Universitas Roby Rakhmadi^{1*}, Agus Hadiawan², Daffa Muhammad³, 'Potensi Ekspor Sarang Burung Walet Provinsi Lampung', *Hubungan Internasional Indonesia*, 1, 2022.

⁴Dwi Tjahjo Seabtian Catur Hermawan, 'Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Sarang Walet Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Proses', *JURNAL ILMIAH LINK (Lintas Sistem Informasi Dan Komputer)*, Volume 20.1 (2018), 12–16.

walet membuatkan bangunan khusus yang dirancang mirip dengan ekosistem gua walet.⁵

Dalam artikel Warta Express menyebutkan bahwa Kalimantan Barat juga merupakan penghasil sarang burung walet terbesar di Indonesia dengan menyumbang 78% dari produksi nasional. Ada sekitar 3.580 rumah walet yang sudah terdaftar dan berpotensi menjadi salah satu komoditi andalan ekspor. Kepala Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Makassar, Lutfie Natsir mengemukakan, hasil peternakan sarang burung walet di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi besar sebagai komoditi ekspor.

Kepala karantina pertanian Medan Lenny Hartanti Harahap juga mengatakan salah satu penghasil walet terbesar Sumatera Utara menjadi pengeksport sarang walet terbesar Indonesia. Adapun daerah penghasil walet terbanyak di Sumatera Utara adalah Medan, Langkat, Deliserdang, dan Sergai. Ekspor terbesar di Indonesia itu dari Balai Karantina Pertanian Medan untuk sarang burung walet dengan nilai hampir 1 triliun.

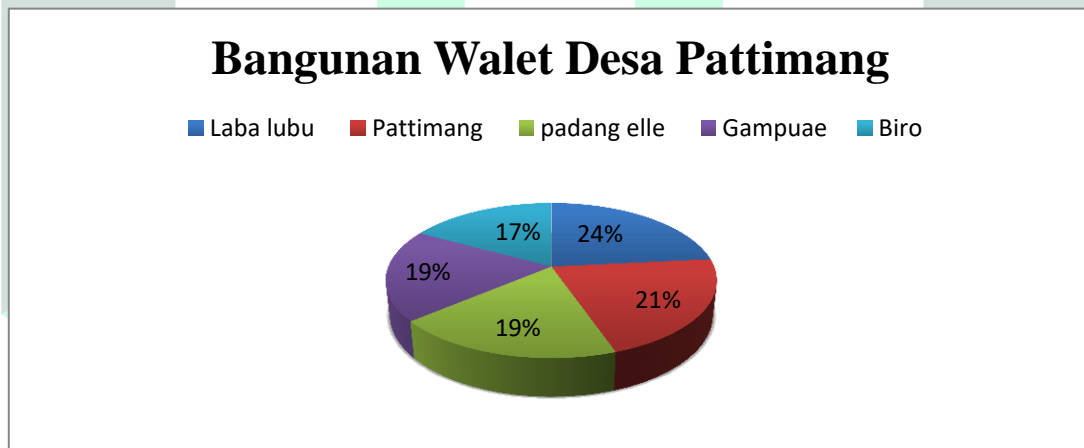
Dapat disimpulkan bahwa Sumatera dan Kalimantan penghasil sarang walet terbesar di Indonesia dan menjadi pengeksport terbesar di Indonesia. Sedangkan Sulawesi menjadi urutan ketiga dalam penghasil sarang burung walet dan berpotensi besar sebagai komoditi ekspor ke Negara tujuan.

⁵Windy Cahyana Nur Rezki Amalia , Nurjannah , Nurfadillah, 'Identifikasi Ketidakesesuaian Pemanfaatan Ruang Untuk Kawasan Permukiman Pada Bangunan Rumah Sarang Walet Di Kota ...', *Jurnal PENA: Penelitian Dan ...*, 8 (2021), 146-61 <<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/6683>>.

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu incaran bagi pengusaha walet untuk membuat gedung sarang burung walet sebagai salah satu investasi yang terdapat di beberapa kabupaten seperti Bone, Soppeng, Wajo, Pare-pare dan Luwu (Utara, Timur dan Palopo). Wilayah-wilayah tersebut menjadi lokasi pembangunan melihat lokasi sangat strategis dan populasi walet yang tinggi karena sumber makan sangat mudah didapatkan seperti area persawahan dan perikanan.

Desa Pattimang Kecamatan malangke Kabupaten Luwu Utara adalah penghasil sarang burung walet. dari sudut pandang perekonomian Desa Pattimang memiliki bebrapa sumber daya alam yang mendukung perekonomian Desa Pattimang yaitu pertanian,perkebunan,perdagangan dan budidaya sarang burung walet.

Gambar1.1



Sumber : Desa Pattimang

Dari diagram diatas menyatakan masing-masing dusun yang ada di desa pattiamang sebagian masyarakatnya membudidayakan sarang walet. Sebagian

masyarakat membangun rumah walet diatas rumahnya dan membangun gedung-gedung dekat pemukiman masyarakat.

Usaha sarang burung walet saat ini menjadi suatu fenomena di kalangan masyarakat, khususnya di Desa Pattimang Kecamatan Malangke kabupaten Luwu Utara. Melihat banyaknya masyarakat menjadi petani usaha sarang burung walet, mengakibatkan sebagian rumah mereka dibentuk menjadi sarang burung walet. Ketertarikan masyarakat pada usaha petani sarang burung walet terletak pada nilai tinggi pada pasarang burung walet.

Budidaya sarang burung walet merupakan salah satu bisnis dibidang budidaya yang cukup menjanjikan para petani karena dapat menghasilkan keuntungan berlipat ganda dan berkelanjutan. Keuntungan di dapatkan dari hasil menjual liur burung walet yang memiliki harga jual tinggi yang dipengaruhi oleh kualitas sarang dan kondisi pasar.

Bangunan-bangunan rumah walet mulai banyak dibangun. Maraknya pembangunan rumah walet di pemukiman mengakibatkan perubahan penggunaan lahan terjadi secara mendadak dan tanpa diikuti dengan perencanaan yang matang akan menimbulkan dampak bagi daerah tersebut berbagai permasalahan di dalamnya karena perubahan penggunaan lahan yang terjadi secara mendadak dan tanpa diikuti dengan perencanaan yang matang akan menimbulkan dampak pencemaran lingkungan bagi daerah tersebut. Beberapa dampak yang diakibatkan rumah walet adalah secara visual mengganggu penampilan pemukiman karena rumah walet dibangun berbentuk kotak menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat

udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang bising dari suara pemanggil burung walet, dan kemungkinan adanya dampak yang bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat karena bangunannya di sekitar perumahan penduduk. Sementara itu pembudidaya sarang walet ada beberapa yang tidak berhasil banyak pemilik gedung walet kurang memperhatikan hal yang diperlukan dalam budidaya sarang walet. Akibatnya populasi burung walet didalam gedung sedikit.

Mulida Hayati dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya burung walet di Kota Palangka Raya pada dasarnya secara ekonomi berdampak positif karena merupakan sumber pemasukan keuangan bagi masyarakat yang mengusahakan. Demikian juga merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi pemerintah setempat. Di sisi lain juga dapat menimbulkan dampak negatif akibat pencemaran yang ditimbulkan oleh aktivitas tersebut. Upaya Pemerintah untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat adalah dengan membuat regulasi tentang budidaya burung walet di Kota Palangka Raya.⁶

Nur Rezki Amalia, Nurjannah, Nurfadillah, Windy Cahyana hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kota Watampone sudah tidak sesuai dengan pemanfaatan ruang dikarenakan banyaknya sarang burung walet yang berdekatan dengan tempat ibadah, sarana pendidikan, fasilitas layanan publik dan banyaknya sarang burung walet yang saling berdekatan. Penyebab ketidaksesuaian dikarenakan di Kota

⁶ Mulida Hayati, 'Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Akibat Budidaya Burung Walet', *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 27.1 (2019), 38–54 <<https://doi.org/10.33369/jsh.27.1.38-54>>.

Watampone peraturan tentang burung walet belum dikeluarkan ditambah tidak ada pajak burung walet.⁷

Diki Wahyudi, Iman Setya Budi, Abdul Wahab Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Dampak sosial ekonomi usaha sarang burung walet di Desa Mantangai Hilir Kabupaten Kapuas ada 2 yaitu, Dampak Positif berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran hal ini karena dorongan untuk merubah nasib yang menyebabkan terjadinya peningkatan kesejahteraan dan jenjang pendidikan anak pengusaha waletserta mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan dampak negatifnya adalah kehidupan sosial antar warga masyarakat dan antar sesama pengusaha rumah walet yang terjadi persaingan dan menurunnya kualitas lingkungan hidup maupun sumber daya alam akibat penebangan hutan untuk lahan dan bahan bangunan sarang walet dan keberhasilan usaha sarang burung. 2) Walaupun terjadi peningkatan perekonomian namun kesadaran untuk membayar zakat maupun meningkatkan kualitas peribadatan masih kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan prinsip-prinsip Islam dalam melakukan usaha.⁸

Maria Ulfaha, Yulianis Safrinadiya Rahmana, Sri Herlinaa, Noor Azizaha dengan hasil penelitian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Ayat (13) dan Pasal 1 Ayat (14) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang

⁷ Nur Rezki Amalia , Nurjannah , Nurfadillah.' Identifikasi Ketidaksesuaian Pemanfaatan Ruang Untuk Kawasan Permukiman Pada Bangunan Rumah Sarang Walet Di Kota Watampone'.2021

⁸ Abdul Wahab Diki Wahyudi, Iman Setya Budi, 'Dampak Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Mantangai Hilir Kabupaten Kapuas)', 2021 <<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7258/>>.

Pencemaran ditetapkan dengan baku mutu lingkungan hidup disebutkan bahwa Ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi atau komponen yang ada atau harus ada unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam suatu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Akibat hukum terhadap Pencemaran Lingkungan yang ditimbulkan oleh Budidaya Burung Walet disekitar Perumahan Penduduk menimbulkan dampak yang diakibatkan rumah walet adalah bangunan kotak yang menjulang tinggi, sirkulasi udara yang terhalang membuat udara menjadi panas, bau dari kotoran walet serta timbulnya bunyi yang riuh dari suara pemanggil burung walet.⁹

Dari penelitian di atas memiliki persamaan bahwa budidaya sarang burung walet memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif peluang bisnis yang dapat memberikan hasil yang fantastis, memberikan manfaat untuk kesehatan dan dijadikan bahan kosmetik. Adapun dampak negative dalam budidaya walet yaitu membuat pencemaran lingkungan seperti suara bising yang dihasilkan, bau kotoran dari walet yang dekat dari pemukiman penduduk.

B. Batasan Masalah

Penerapan Batasan-batasan masalah dimaksud agar sekiranya penelitian ini dapat lebih terarah sehingga tidak menimbulkan pelebaran pokok-pokok masalah guna mencapai tujuan penelitian ingin tercapai. Adapun batasaan-batasan dalam

⁹ Noor Azizaha Maria Ulfaha , Yulianis Safrinadiya Rahmana, Sri Herlinaa, ‘Perlindungan Hukum Terhadap Pencemaran Lingkungan Yang Ditimbulkan Oleh Budidaya Burung Walet Disekitar Perumahan ...’, ... *Dosen UNISKA MAB*, 2021 <<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPDU/article/view/5497%0Ahttps://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPDU/article/viewFile/5497/3196>>.

penelitian ini yaitu pengembangan bisnis sarang burung walet dalam perspektif pembangunan berkelanjutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana dampak positif dan negatif budidaya walet terhadap lingkungan dan pengembangan bisnis di desa Pattimang Kec. Malangke ?
2. Bagaimana strategi usaha walet dalam pembangunan berkelanjutan di desa Pattimang Kec. Malangke ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu : mendeskripsikan dampak budidaya walet terhadap lingkungan dan strategi pembudidaya walet dalam pembangunan berkelanjutan di desa pattimang kec.Malangke.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap penelitian ini mampu berkontribusi secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsi pengetahuan untuk para pembudidaya sarang wallet. Selain itu, sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan serta memenuhi persyaratan akadmek dalam menyelesaikan pendidikan dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan pengembangan bisnis sarang burung walet dalam perspektif pembangunan berkelanjutan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan yang bisa dijadikan perbandingan serta acuan, menurut penelusuran kajian kepustakaan yang dilakukan oleh penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang bersangkutan dengan penelitian ini, Antara lain:

Kolaborasi dan Sinergitas Antar Stakeholder dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong tahun 2021 oleh peneliti Mahardhika Berliandaldo, Achmad Chodiq, Driszal Fryantoni. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metode ini analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian disusun menjadi sebuah konsep pengembangan. Hasil analisis menunjukkan para stakeholder terbagi dalam empat kategori analisis peran berdasarkan kepentingan dan dampak, yakni sebagai Subyek (subjects), sebagai Pemain Kunci (key player), sebagai Pengikut Lain (crowd), dan sebagai Pendukung (Contest Setters).¹⁰

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama sama membahas tentang variable pembangunan berkelanjutan dan Perbedaannya adalah

¹⁰Driszal Fryantoni Mahardhika Berliandaldo, Achmad Chodiq and Kolaborasi, 'Kolaborasi Dan Sinergitas Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong', *Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04 (2021), 221–34.

dalam analisis data yang dilakukan peneliti bersifat induktif sedangkan penelitian melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Mekanisme Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet di Kabupaten Pidie Jaya (*Business Development Mechanism of Swallow Nests in Pidie Jaya District Indonesia*) tahun 2020 oleh peneliti Hartanti Dewi. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif karena menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena melalui pendekatan kualitatif tersebut dapat memecahkan masalah yang diselidiki secara mendalam dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya. *The results of this study indicate that the mechanism for determining the object of the swallow's nest business has been determined by the DPPKAD (The Regional Revenue, Financial, and Asset Management Agencies) service at 8% of the harvest*¹¹.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas variabel pengembangan bisnis sarang burung walet. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan satu variabel yaitu pengembangan bisnis sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yaitu pengembangan bisnis dan pembangunan berkelanjutan.

Kelayakan Finansial Budidaya Sarang Burung Walet di Kecamatan Malinu Barat Kabupaten Malinau *Feasibility Financial For Swallow's Nest Cultivation In*

¹¹Hartanti Dewi, 'Mekanisme Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet Di Kabupaten Pidie Jaya', 02 (2021), 46–54.

Subdistrict Of West Malinau District Of Malinau tahun 2020 oleh peneliti Bili Caesar, Bayu Nusantara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan berupa fakta yaitu survei. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja yaitu di Kecamatan Malinau Barat dengan pertimbangan daerah ini merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki letak geografis yang sesuai dengan kehidupan burung walet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha sarang burung walet di Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau Kalimantan Utara.¹²

Studi Usaha Sarang Burung Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Desa tahun 2022 oleh penulis Muliati Muliati, Bulan Dawiya. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif berupa kalimat yang mendalam, yang berasal dari narasumber. Fokus penelitian ini melakukan kajian dan riset mengenai bagaimana gambaran usaha sarang walet dalam meningkatkan pendapatan dan faktor apa yang membantu usaha sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan di Desa Takkalala. Hasil penelitian ini menjelaskan 1) Usaha sarang burung walet memiliki komponen penting yang harus diterapkan pada pembangunan gedung penangkaran karena dapat membantu kenyamanan burung walet dalam gedung agar dapat meningkatkan pendapatan. 2) faktor pendukung yaitu

¹²Bayu Nusantara Bili Caesar, 'Kelayakan Finansial Budi Daya Sarang Burung Walet Di Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau Feasibility Financial For Swallow's Nest Cultivation In Sub District Of West Malinau District Of Malinau', 2.November (2020), 102-8.

tingginya permintaan produk sarang burung walet dan harga sarang burung walet sangat mahal.¹³

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai usaha burung walet. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu melakukan kajian dan riset sedangkan peneliti melakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Pekkabata Kabupaten Pinrang tahun 2021 penulis Ummi Kalsum Dahlan. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dianalisa secara deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Pekkabata berminat membangun gedung sarang burung walet karena merupakan investasi jangka panjang. Masyarakat berani menjadikan walet sebagai usaha sampingan karena hasil sangat menggiurkan. Di awal membangun gedung belum ada harapan untuk kehidupan yang lebih baik tetapi jika rejeki bisa berhasil dalam pembudidayaan tersebut maka semua keinginan bisa terpenuhi seperti membeli kendaraan, hingga membangun rumah. Untuk mengembangkan bisnis walet ada yang membangun gedung yang baru, ada yang hanya menambahkan tingkat gedungnya ada juga yang membeli perlengkapan yang dibutuhkan di dalam gedung dan mereka mendapatkan dana dari hasil panennya di

¹³M Muliati and B Dawiya, 'Studi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa', *Jurnal Mirai Management*, 7.1 (2022), 182–99 <<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/2358/1563>>.

gedung pertama bahkan ada yang berani menjual tanahnya hanya untuk membangun gedung walet.¹⁴

B. Deskripsi Teori

1. Pengembangan Bisnis

a. Pengertian Pengembangan Bisnis

Menurut Hassanien et.al (2010:2) pengembangan bisnis adalah langkah yang dilalui perusahaan untuk meningkatkan performa melalui peningkatan pada fitur produk dan jasa, pengembangan produk atau jasa, memasuki pasar baru, dan melakukan kerjasama dengan pihak lain. Adapun menurut Margeta Nelke (2010:1), pengembangan bisnis merupakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi para manajer ataupun anggota tim yang terikat dalam sebuah organisasi/perusahaan. Tujuan dari pengembangan bisnis adalah memastikan nilai dan manfaat bisnis tersampaikan dengan baik.¹⁵

Pengembangan bisnis adalah bentuk kegiatan yang meningkatkan atau bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi pelayanan perusahaan. Selain itu pengembangan bisnis dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau waktu yang berdampak pada pertumbuhan dan perluasan perusahaan. Pengembangan bisnis adalah proses memajukan bisnis pada suatu titik dimana perusahaan dapat menyediakan barang dan jasa pada seluruh pihak eksternal yang membutuhkannya. Dari sisi pemasaran perusahaan, pengembangan

¹⁴ Ummi Kalsum Dahlan, 'Potensi Bisnis Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Pekkabata Kabupaten Pinrang', 6.1 (2021), 81–88.

¹⁵ R.A.De.Rozarie, 'Manajemenn Pengembangan Bisnis', 53.9 (2019), 1-131.

bisnis adalah kegiatan promosi untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang terkait dengan tujuan bisnis (Kind dan Knyphausen-Aufseß, 2007: 177).¹⁶

Nilai etika dan integritas seorang pelaku bisnis adalah suatu indikator yang dapat menentukan keputusan dan perilaku untuk berinteraksi dengan orang lain. Kejujuran merupakan modal kepercayaan utama dalam dunia bisnis. Islam sebagai agama dengan nilai-nilai yang global serta mencakup dari keseluruhan sistem yang mengatur tata nilai, norma, perilaku, dan etika manusia untuk berinteraksi dengan yang lainnya. Nilai-nilai Islam telah mempertemukan nilai-nilai spiritual dan material dalam kesatuan yang seimbang. Etika bisnis islami ditumbuh kembangkan sebagai alternatif untuk memecahkan berbagai persoalan bisnis yang berkembang, agar kita tidak terjebak pada sifat-sifat kapitalis, sekularis, individualis, hedonis, dan perilaku berlebih-lebihan yang menghalalkan segala cara dalam mengelolah bisnis.¹⁷ Allah mengingatkan dengan Firmannya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Terjemahan "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (QS. Al-Ma'idah [5]:87).

b. Indikator pengembangan bisnis

¹⁶Subakti, 'Strategi Pengembangan Bisnis', *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di Jogja*, 27.1989 (2018), 6–23.

¹⁷Baiq el-Badriaty*, 'Implikasi Nilai-Nilai Etika Pada Bisnis Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits', *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2018), 19–34 <<https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.551>>.

Menurut Anoraga (2007 ; 129) adapun indikator pengembangan bisnis sebagai berikut :

1) Modal Kerja (*financial*)

Modal kerja dibutuhkan untuk membiayai operasi sehari-hari, misal untuk memberi persekot pembelian bahan mentah atau membayar bahan baku, membayar tenaga kerja, membayar gaji pegawai dan sebagainya, dimana uang yang dikeluarkan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi dalam perusahaan dalam waktu dekat melalui penjualan hasil produksinya. Uang yang masuk dari hasil penjualan tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

2) Strategi pengembangan bisnis (*Business Development*)

Strategi pengembangan bisnis merupakan sekelompok kebijakan, perencanaan, tujuan, dan aktivitas usaha atau perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mempertahankan keberlangsungan bisnis sehingga mencapai kesuksesan.

3) Potensi sumber daya manusia (*Human Resources*)

SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk social. Adapun potensi potensi sumberdaya manusia sebagai berikut :

a) Jumlah penduduk

Jumlah penduduk adalah salah satu potensi bagi sumberdaya manusia. Jumlah penduduk menjadi salah satu potensi sumberdaya manusia karena dengan

banyaknya penduduk, tidak perlu mengimpor tenaga kerja asing, yang memiliki harga jauh lebih mahal dibanding tenaga kerja dalam negeri.

b) Jumlah tenaga kerja

Potensi sumberdaya manusia dilihat melalui jumlah tenaganya adalah dengan semakin banyak jumlah tenaga kerja yang kerap yang diserap, maka pembangunan sebuah negara akan semakin pesat.

c) Kualitas sumberdaya manusia

Kualitas sumberdaya manusia adalah nilai dari pelaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat dan bangsa.

d) Banyak kebudayaan

Salah satu hasil dari sumber daya manusia adalah kebudayaan. Indonesia adalah Negara dengan kebudayaan majemuk. Kebudayaan yang majemuk adalah salah satu potensi sumberdaya manusia di Indonesia. Karena dengan banyaknya kebudayaan, maka menarik wisatawan ke Indonesia akan lebih mudah.

4) Kemampuan Pengelolaan (*Managemet Capabilities*)

Kemampuan pengelolaan pada dasarnya merupakan deskripsi dari administrasi atau manajemen pendidikan dengan mengidentifikasi fungsi-fungsinya sebagai suatu setting proses administrasi atau manajemen pendidikan yang didesain untuk saling berkaitan antara tujuan individu maupun oerorganisasi¹⁸

c. Bentuk-bentuk pengembangan bisnis

¹⁸ Fabiana Meijon Fadul, 'Pengembangan Bisnis', 2019, 1–23.

Setelah bisnis dioperasikan sekian waktu tentu setiap wirausaha menginginkan usahanya berkembang. Pengembangan bisnis akan dilakukan ketika produk akan ditingkatkan atau mengembangkan jenis produk baru (diversifikasi produk) atau ingin mengembangkan dengan mengakuisisi perusahaan lain. Adapun bentuk pengembangan bisnis sebagai berikut:

1) Pengembangan produk

Pengembangan produk/jasa adalah suatu aktivitas untuk memperbaiki atau memodifikasi produk atau jasa menjadi lebih inovatif. Pengembangan produk adalah produk baru meliputi orisinil, produk yang disempurnakan, produk yang dimodifikasi dan merk baru yang dikembangkan melalui usaha riset dan pengembangan.

2) Pengembangan pasar

Pengembangan pasar adalah suatu upaya memperluas pasar dengan cara memperkenalkan produk/jasa ke wilayah geografis yang baru. Hendro (2011) mengatakan ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan pasar yaitu mengembangkan pasar dari sisi produk, sistem penjualan, strategi integrasi dan dengan cara sinergisme: Mengembangkan pasar dari sisi produknya, Mengembangkan pasar dari sisi sistem penjualannya, Mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan).

3) Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi adalah serangkaian kegiatan penyempurnaan tujuan dan nilai-nilai organisasi, fungsi-fungsi organisasi termasuk struktur

organisasi agar organisasi bisnis lebih adaptif terhadap tuntutan lingkungan bisnis, bekerja lebih efisien dan efektif sehingga kinerja bisnis meningkat. Inti dari pengembangan organisasi adalah penyesuaian dan penyempurnaan seluruh sistem organisasi oleh karena itu penyesuaian dan penyempurnaan yang pertama adalah merumuskan kembali tujuan dan nilai-nilai organisasi termasuk struktur organisasi kemudian melakukan penyesuaian dan penyempurnaan pada fungsi-fungsi organisasi seperti produksi, pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia.¹⁹

d. Strategi pengembangan bisnis

Strategi bisnis merupakan dasar dari usaha yang dikoordinasikan dan ditopang, yang diarahkan terhadap pencapaian tujuan usaha jangka panjang. Strategi bisnis menunjukkan bagaimana tujuan jangka panjang dicapai. Dengan demikian, suatu strategi bisnis dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan umum yang menyeluruh yang mengarahkan tindakan-tindakan utama suatu perusahaan.²⁰

2. **Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)**

a. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

Sustainable Development Goals atau SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong

¹⁹Tinneke Sumual, Grace Sopotan, and Arie Kawulur, *Manajemen Pengembangan Bisnis: Pengembangan Empirik Pada 'Tibo-Tibo' Perempuan Nelayan*, R.A.De.Rozarie, 2019.

²⁰Ak Dr. Asih Handayani, MSi.,MPd Dr. Aris Eddy Sarwono, MSi., *BUKU AJAR MANAJEMEN* (Surakarta, 2021).

perubahan-perubahan kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.²¹

Menurut Budiharjo dan Sudjarto (2012) pembangunan berkelanjutan adalah kota yang dalam perkembangannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini, mampu berkompetensi dalam ekonomi global dengan mempertahankan keserasian lingkungan litalitas social, budaya, politik dan pertahanan keamanannya tanpa mengabaikan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Menurut sudharta P.Hadi memberikan pengertian pembangunan berkelanjutan adalah konsep pembangunan yang menyelaraskan antara kepentingan pembangunan dengan pengelolaan yang ada dilingkungan.

Pembangunan berkelanjutan diartikan sebagai proses perubahan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Pembangunan berkelanjutan adalah sebagai upaya manusia untuk memperbaiki mutu kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupannya. Allah berfirman :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

²¹ Sekar Panuluh and Meila Riskia Fitri, 'Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia', *International NGO Forum on Indonesian Development*, 2.September (2015), 1–25.

Terjemahan “Dan jika dikatakan kepada mereka, “Jangan merusak di bumi!” Mereka menjawab, “Sesungguhnya kami melakukan perbaikan” (QS al-Baqarah 11).

Ada tiga unsur dasar yang menunjang pola keberlanjutan pembangunan, yaitu :

1) Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu Negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

2) Pembangunan sosial

Pembangunan sosial merupakan sebuah proses perubahan sosial yang terencana, yan dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dimana pembangunan yang dilakukan saling melengkapi dengan proses pembangunan ekonomi.

3) Perlindungan fungsi ekologi dan daya dukung lingkungan

Perlindungan fungsi ekologi adalah sebuah proses fisik, kimia, dan biologis yang berperan untuk memelihara keseimbangan ekosistem alam serta menyediakan sistem penunjang kehidupan seperti air, tanah dan udara. Daya dukung lingkungan dalam konteks ekologi adalah jumlah populasi atau komunitas yang dapat didukung oleh sumberdaya dan jasa yang tersedia dalam ekosistem tersebut.²²

²²PROF. EMIL SALIM, *Pembangunan Berkelanjutan Menuju Indonesia Tingga Landas 2045*, ed. by Vidya Nalang Rika Anggraini Samedi, Irfan Bakhtiar Puspa D. Liman, and Muhammad Syarifullah Ahmad Baihaqi, Rika Anggr (Yayasan KEHATI, 2020).

b. 17 Tujuan SDGs



Gambar 2.1

- 1) Tujuan 1 Tanpa kemiskinan (*No poverty*) Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.
- 2) Tujuan 2 Tanpa kelaparan (*Zero hunger*) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
- 3) Tujuan 3 Kehidupan sehat dan sejahtera (*Good health and well-being*) memastikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.
- 4) Tujuan 4 Pendidikan berkualitas (*Quality education*) Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
- 5) Tujuan 5 Kesetaraan gender (*Gender equality*) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan.
- 6) Tujuan 6 Air bersih dan sanitasi layak (*Clean water and sanitation*) Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.

- 7) Tujuan 7 Energi bersih dan terjangkau (*Affordable and clean energy*)
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua.
- 8) Tujuan 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent work and economic growth*) Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja dan pekerjaan yang layak.
- 9) Tujuan 9 Industri, inovasi, dan infrastruktur (*Industry, innovation, and infrastructure*) Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi.
- 10) Tujuan 10 Berkurangnya kesenjangan (*Reduced inequalities*) Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara.
- 11) Tujuan 11 Kota dan komunitas berkelanjutan (*Sustainable cities and communities*) Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
- 12) Tujuan 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*Responsible consumption and production*) Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
- 13) Tujuan 13 Penanganan perubahan iklim (*Climate action*) Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
- 14) Tujuan 14 Ekosistem laut (*Life below water*) Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

15) Tujuan 15 Ekosistem daratan (*Life on land*) Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.

16) Tujuan 16 Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh (*Peace, justice, and strong institutions*) Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif.

17) Tujuan 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnerships for the goals*) Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.²³

c. Indikator pembangunan berkelanjutan

Indikator pembangunan berkelanjutan Surna T.Djajaningrat (2005:123) menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan memerlukan perspektif jangka panjang. Ideal keberlanjutan pembangunan membutuhkan pencapaian keberlanjutan dalam hal ekologis, ekonomi, sosial, serta keberlanjutan pertahanan dan keamanan

1) Keberlanjutan ekologis

Keberlanjutan ekologis adalah prasyarat untuk pembangunan dan keberlanjutan kehidupan. Keberlanjutan ekologis akan menjamin keberlanjutan

²³ Bawana, 'Sustainable Development Goals SDGs Pengantar', 2018.

ekosistem bumi. Untuk menjamin keberlanjutan ekologis harus di upayakan hal-hal berikut :

- a) Pemakaian sumberdaya yang dapat diperbaharui seharusnya tidak melebihi kemampuan regenerasi sumber daya tersebut.
- b) Emisi untuk lingkungan seharusnya tidak melebihi kapasitas ekosistem individu.
- c) Kurun waktu dampak antropogenik untuk lingkungan harus seimbang dengan kurun waktu kemampuan proses alami dalam lingkungan yang berkaitan untuk beraksi.
- d) Resiko dan bahaya untuk kesehatan manusia yang disebabkan oleh aktivitas antropogenik harus diminimalisasi.

2) Keberlanjutan ekonomi

Keberlanjutan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi terus berlanjut dari waktu ke waktu dan tidak membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memperluas kapasitas produktif. Keberlanjutan ekonomi dari perspektif pembangunan memiliki dua hal utama, keduanya mempunyai kaitan erat dengan tujuan aspek keberlanjutan lain. Keberlanjutan ekonomi makro menjamin kemajuan ekonomi secara berkelanjutan dan mendorong efisiensi ekonomi melalui reformasi structural dan nasional. Tiga elemen penting untuk berkelanjutan ekonomi makro yaitu efisiensi ekonomi, kesejahteraan ekonomi yang bersikenambungan, dan meningkatkan pemerataan dan distribusi kemakmuran.

3) Keberlanjutan sosial

Keberlanjutan sosial dapat di artikan sebagai sistem yang mampu mencapai kesetaraan, gender, dan akuntabilitas politik. Secara menyeluru keberlanjutan sosial dinyatakan dalam keadilan sisoal, harga diri dan peningkatan kualitas hidup seluruh manusia. Keberlanjutan sosial mempunyai sasaran antara lain:

- a) Negara sebagai badan sosial konstitusional seharusnya menatpkan dan menjunjung tinggi derajat manusia dan perkembangan karakter manusia secara bebas untuk sekarang dan masa depan, untuk menjaga kedamaian sosial.
- b) Setiap anggota masyarakat mendapat manfaat dari masyarakat sesuai kontribusinya untuk sistem jaminan sosial.
- c) Sistem jaminan sosial (*Social Security Syistem*) hanya bisa tumbuh bergantung standar ekonomi.
- d) Potensi produktivitas seluruh masyarakat dan cabangnya seharusnya tetap dilangsungkan juga untuk generasi masa depan.

4) Keberlanjutan pertahanan dan keamanan

Keberlanjutan pertahanan dan keamanan merupakan keberlanjutan kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi tantangan,ancaman dan gangguan.²⁴

²⁴. ME.I Dr. Sudirman, SE, 'Paradigma Pembangunan Berkelanjutan', in *Bypass*, ed. by M.Si Hj. Susilawati, SE., 2021, pp. 1–147.

d. Strategi pembangunan berkelanjutan

Konsep pembangunan berkelanjutan sejatinya bahwa pembangunan generasi sekarang tidak boleh kompromi dari generasi yang akan datang melalui pengorbanan mereka dalam bentuk kesejahteraan sosial yang lebih rendah daripada kesejahteraan generasi saat ini. Yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial di sini adalah kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial yang mencakup kesehatan dan pendidikan, serta kesejahteraan lingkungan.

Strategi untuk menyukseskan pembangunan berkelanjutan berupa berkelanjutan ekonomi, berkelanjutan sosial dan berkelanjutan lingkungan, yang ketiganya harus berkembang secara seimbang, jika tidak pembangunan akan terjebak pada model pembangunan konvensional yang menekankan pertumbuhan ekonomi saja dan meninggalkan perkembangan sosial dan lingkungan. Hasil pembangunan konvensional antara lain pemerataan hasil-hasil pembangunan menjadi sangat timpang dengan 20 persen penduduk dunia di negara maju menguasai 80 persen pendapatan dunia dan 80 persen penduduk dunia (negara sedang berkembang) hanya menguasai 20 persen pendapatan dunia. Akibatnya pembangunan konvensional menjadi terhambat atau terkendala oleh kondisi sosial (kesehatan, pendidikan, dan kemiskinan) dan menyusutnya cadangan sumberdaya alam (energi BBM fosil dan batubara yang tak terbarukan) serta memburuknya kualitas lingkungan akibat pencemaran udara, air, sungai dan danau, serta kekurangan air di musim kemarau dan banjir di musim hujan di banyak tempat di

Indonesia maupun di negara-negara sedang berkembang lainnya dan juga di negara maju.²⁵

e. Dampak pembangunan berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan suatu kegiatan pembangunan yang disengaja direncanakan untuk melakukan perubahan dari situasi yang kurang baik. Aktivitas pembangunan berkelanjutan dilakukan oleh manusia terutama di daerah perkotaan memberikan dampak besar bagi lingkungan sekitar. Berikut dampak pembangunan berkelanjutan dari aktivitas manusia:

- 1) Perubahan iklim dan pemanasan global
- 2) Ketidaksinambungan lingkungan dan ekologis di wilayah perkotaan, yang diakibatkan adalah aktivitas manusia yang sebenarnya untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Kerusakan ekosistem lingkungan yang disebabkan oleh penebangan pohon, pembakaran lahan dan hutan dan kekurangan ruang terbuka hijau di daerah perkotaan.

3. Sarang Burung Walet

a. Pengertian burung walet

Burung Walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Burung ini berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang atau kecil, dan memiliki sayap berbentuk sabit yang sempit dan

²⁵Beryl Hamdi Rayhan, 'Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Sosial Ekonomi Dan Kestabilan Lingkungan Secara Nasional Dan Regional', October, 2021 <at: <https://www.researchgate.net/publication/355789359%0ASTRATEGI>>.

runcing, kakinya sangat kecil begitu juga paruhnya dan jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon. Burung walet mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berbiak.²⁶

Mengenai dampak usaha sarang walet, Al-Qur'an telah memberikan isyarat (kata isyarat bagaimana seharusnya menjaga keharmonisan lingkungan dan pengelolaannya. Kewajiban Umat Islam dan Upaya Pemerintah dalam Pelestarian Lingkungan Hidup dalam berinteraksi dan mengelola lingkungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Terjemahan “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (Q.S al- Baqarah ayat: 164).”²⁷

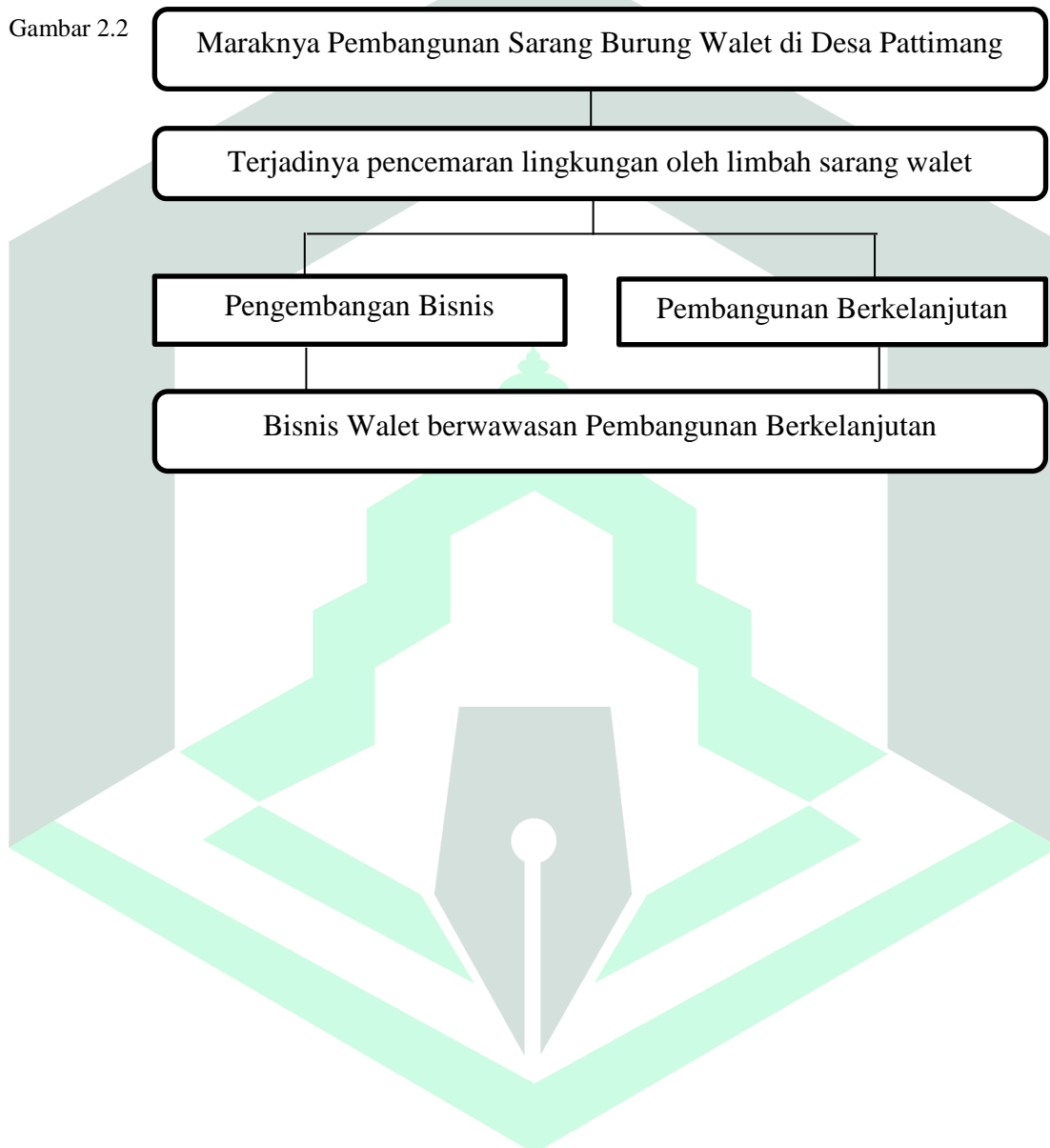
²⁶budidaya peternakan, ‘Budidaya Burung Walet (’, *Order A Journal On The Theory Of Ordered Sets And Its Applications*, 2018, 1–10.

²⁷Diki Wahyudi, Iman Setya Budi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini.²⁸

Gambar 2.2



²⁸Keifer GEffenberger F, 'Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Bab Ii', *AngeF, K. Ge. (2018). Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Bab Ii. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 12–65. Wandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2018, 12–65.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menjelaskan gambaran atau pemberian makna secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data penelitian. Penelitian dengan metode deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²⁹

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet dalam Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattiamgn Kecamatan Malangke. Pengembangan bisnis adalah segala bentuk aktivitas yang meningkatkan atau bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi pelayanan perusahaan.

C. Defenisi Istilah

1. Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis merupakan semua bentuk aktivitas untuk meningkatkan atau bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi pelayanan perusahaan. Selain itu pengembangan bisnis dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau waktu yang berdampak pada pertumbuhan dan perluasan

²⁹Fabiana Meijon Fadul, '*Metode Penelitian Kualitatif*', 2019, pp. 89–97.

perusahaan. Adapun bentuk pengembangan bisnis yaitu pengembangan produk, pengembangan pasar, dan pengembangan organisasi. Strategi pengembangan bisnis merupakan dasar dari usaha yang di koordinasikan dan di tipang yang di arahkan terhadap pencapaian tujuan usaha jangka panjang.

2. Sarang Burung Walet

Sarang burung walet merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Budidaya sarang burung walet bisnis yang mengembangbiakan burung walet yang ikut serta mengambil keuntungan dengan menjual sarangnya.. Manfaat sarang burung walet mengandung kalsium mangan, tembaga dan zinc yang termaksud kalsium penting dalam tubuh.

3. Perspektif

Kata perspektif berasal dari bahasa latin "*Perspicere*" yang artinya "gambar, melihat, pandangan". Jika dilihat secara bahasa perspektif merupakan sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu. Sebab, manusia adalah makhluk social yang kerap mempunyai pendapat dan juga pandangan yang berbeda ketika berhadapan dengan suatu hal.

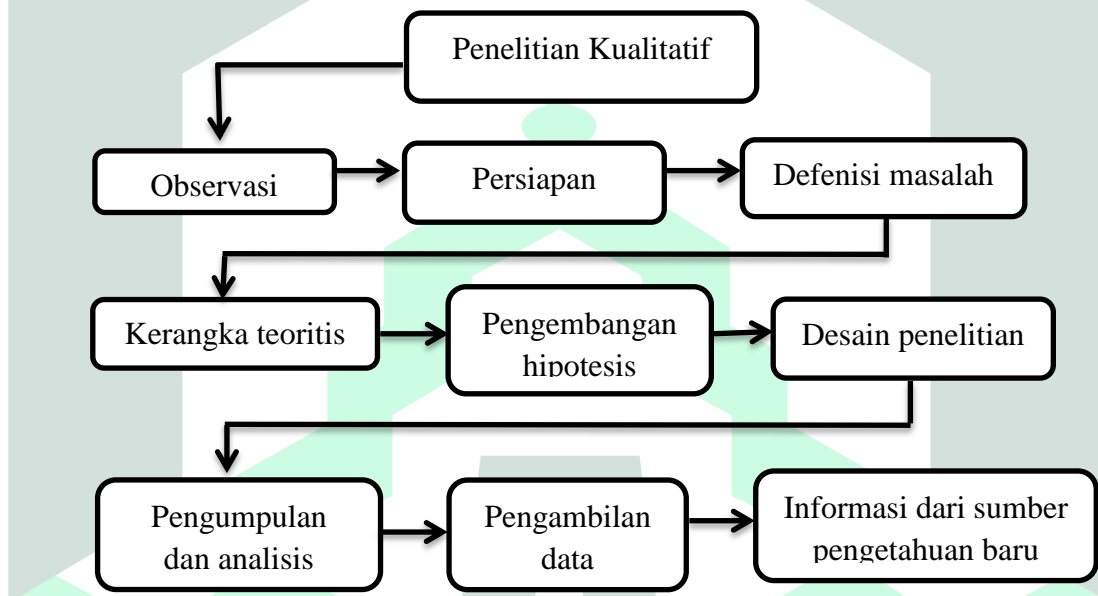
4. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan sebagai proses perubahan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa harus mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun tiga unsur pola pembangunssssan berkelanjutan yaitu pertumbuhan sisool,

pembangunan sosial dan perlindungan fungsi ekologi dan daya dukung lingkungan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian mengandung makna rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.



Gambar 3.1

E. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya penelitian ini memiliki tujuan memecahkan permasalahan yang sedang terjadi. Permasalahan dapat dpecahkan dengan mengumpulkan data yang akurat, data dapat dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang dihasilkan tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner. Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui angket (kuesioner) sebagai penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, buku, laporan, jurnal, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.³⁰

F. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah pembudidaya sarang burung wallet yang dijadikan sebagai narasumber berjumlah 12 yang membudidaya sarang burung wallet.

³⁰M Sari, M. S., & Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 308–15 <<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>>.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (Sappaile, 2007). Mutu alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data penelitian sangat berpengaruh terhadap keterpercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian, ketepatan dan keterpercayaan hasil penelitian sangat ditentukan oleh mutu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber daya data yang akan diteliti dan jenis datanya, teknik pengumpulan datanya, instrumen pengumpulan datanya, langkah penyusunan instrumen penelitian tersebut serta mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda, dan pengecoh atau distractor suatu data dalam penelitian (Arifin, 2017).³¹

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif Keshahihan data sangat tergantung dari sumber informasi dan cara mendapatkan informasi tersebut. Sumber informasi sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Basrowi dan Suwandi, 2008 dan Moleong, 1993). Oleh karena itu untuk menentukan subjek penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu

³¹M.Pd. I Kadek Surya Atmaja I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., *Instrumen Penelitian*, *Journal Academia*, 2020.

yang cukup untuk dimintai informasi.³² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diselidiki. Dalam pengamatan dapat dilaksanakan dengan situasi yang sebenarnya maupun situasi yang buatan yang secara khusus diadakan. Observasi biasanya digunakan untuk meneliti tingkah laku, kegiatan tertentu atau proses perubahan yang tampak. Dalam observasi menuntut berbagai persyaratan agar hasilnya dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya, yang dikehendaki atau yang menjadi sasaran penelitian.

2. Wawancara

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, utamanya dalam penelitian lapangan. Wawancara dapat dipergunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan yang dilakukan dengan bercakap-cakap serta berhadapan langsung. Dalam kegiatan tersebut seorang peneliti dituntut untuk mampu menguasai teknik wawancara kepada narasumber penelitiannya. Setelah kegiatan wawancara berlangsung peneliti dapat mencatat hasil wawancaranya dengan beragam variasi, seperti berdasarkan ingatan,

³²F Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020
<http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx>.

pencatatan langsung, ataupun pencatatan dengan alat rekam dengan cara merekam jawaban secara lengkap.

3. Dokumentasi

Sumber dokumen dalam penelitian berasal dari berbagai dokumen yang tersedia. Dokumen yang berasal dari catatan penting elektronik dan cetakan asal dokumen. Dokumen cetak dapat berupa jurnal ilmiah, buku referensi, biografi, otobiografi, artikel ilmiah dalam bentuk makalah, prosiding, koran dan sebagainya. Dokumen cetak ini dapat dibaca langsung oleh peneliti. Adapun elektronik adalah dokumen yang diperoleh melalui sarana teknologi dari internet. Dalam sarana teknologi inipun bermacam-macam misalnya twitter, blog, WA, telegram, line, instagram, berita online dan sebagainya.³³

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menentukan kredibilitas dan validitas penelitian digunakan metode trigulasi sumber dan trigulasi teknis. Trigulasi adalah teknik untuk menguji reabilitas (validitas) data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang berasal dari sumber yang ada.

1. Untuk trigulasi menurut sumber, tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber harus dibandingkan dan diperiksa ulang, seorang peneliti mengecek data yang diperolehnya dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan trigulasi sumber.

³³Arif Setiawan Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, *DESAIN PENELITIAN KUALITATIF SASTRA*, ed. by AH. Riyantono (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

2. Trigulasi menggunakan teknik adalah trigulasi yang dilakukan dengan melihat data dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Setelah mendapatkan hasil wawancara dan membandingkannya dengan hasil observasi dan dokumentasi, peneliti menggunakan metode trigulasi.³⁴

J. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.³⁵ Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, kalau ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan dan perbedaan informasi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui

³⁴Elma Sutriani and Rika Octaviani, 'Keabsahan Data (Kualitatif)', *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

³⁵Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi Langkah

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.³⁶

³⁶M.Si Hardani, S.Pd. and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by AK Husnu Abdi, A.Md. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa pattimang dan baik territorial administrasif adalah merupakan desa yang terdapat di wilaya Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Jarak dengan Ibu kota kabupaten kurang lebih 36 Km ditempuh selama \pm 1(satu) jam dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Luas wilayah Desa Pattimang yaitu 19,64 Km² yang terdiri dari 5(lima) dusun (Dusun Pattimang, Dusun Padangelle, Dusun Biro, Dusun Gampuae, dan Dusun Labalubu), jarak dari Ibukota kecamatan yaitukurang lebih 1 Km dan jarak dari Ibukota kabupaten kurang lebih 40Km dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Desa Pattimang adalah desa yang pernah menjadi Ibu Kota Kerajaan Luwu pada abad ke 16. Maka dari itu Desa Pattiamang dikenal dengan Desa Wisata Religius dan Sejarah dikarenakan terdapat Makam Datok Sulaiman yang dikenal sebagai pembawa ajaran Agama Islam pertama di tanah Luwu dan terdapat juga Makam Raja Luwu Andi Pattiware.

Penduduk Desa Pattimang mayoritas terdiri dari dua suku yaitu suku Luwu dan suku Bugis. Jika di persentasikan suku Luwu 75%, suku Bugis 20% dan Campuran 5%. Adapun kepercayaan Agama penduduk desa Pattmang 100% menganut Agama Islam.

Batas-batas wilayah administrasi untuk Desa Pattimang adalah sebagai berikut:

Sebelah Selatan :Desa Malangke dan Teluk Bone

Sebelah Barat :Desa Arusu dan Desa Baku-baku Kecamatan Malangke Barat.

Sebelah Utara :Desa Pince Pute Kecamatan Malangke

Sebelah Timur :Desa Giri Kusuma Kecamatan Malangke.

a. Topografi

Keadaan topografi yang terjadi pada desa pattimang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan topografi pada desa patimang

No	Topografi	Desa Pattimang%
1.	Pesisir Pantai	25%
2.	Datar	75%
3.	Berbukit	-
4.	Bergunung	-

Sumber: Kantor Desa Pattimang

b. Potensi sumber daya alam

Luas lahan sawah tadah hujan dan kering pada desa pattimang dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Tabel 4.2 Luas wilayah, Luas lahan sawah, dan lahan kering di Desa pattimang

No	Desa	Luas Wilayah (Km) ²	Luas Sawah (Ha)	Luas Bukan Sawah (Ha)
1.	Pattimang	19.64	55	1.909

Sumber Desa Pattimang

c. Kelembagaan petani

Yang dimaksud dengan kelembagaan Petani – Nelayan adalah Kelompok Tani, Wanita, Pemuda Tani, P4 K, dan Kelompok Usaha Tani Lainnya. Untuk jumlah dan jenis kelompok tani yang ada di Desa Pattimang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Kelembagaan Petani yang ada di Desa Pattimang

No.	Desa	Jumlah Kelompok Tani			Jumlah	Kelas Kemampuan
		Dewasa	Pria	Wanita		
1.	Pattimang	31Klp	-	-	31Klp	Pemula

Sumber Desa Pattimang

Peranan kelembagaan petani ini sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha tani oleh karena itu kelompok tani merupakan sebagai media belajar dan sebagaimana wahana kerjasama, oleh karena itu kelompok perlu diintensitaskan demi untuk peningkatan kemampuan kelompok.

d. Kondisi demografi dan Keadaan penduduk Desa Pattimang

Desa Pattimang terdiri dari 5 dusun, dilihat dari beberapa segi bidang dengan tanah seluas 19,64 Km², desa ini dihuni oleh sebanyak 911 KK, Adapun keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 4.091 orang, terdiri dari 2078 laki- laki dan 2013 wanita. Berdasarkan data struktur yang diperoleh dari arsip monografi, penulis dapat mengelompokkan keadaan penduduk Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dari beberapa bidang antara lain:

1) Bidang Agama

Dengan melihat penjelasan data statistik di atas, maka dapat dikatakan bahwa penduduk desa setempat mayoritas memeluk Agama Islam, karena kondisi dan keadaan dari data yang diperoleh adapula penduduk Agama lain Selain Islam seperti Kristen Protestan dan Kristen Katolik, Akan tetapi Islam-lah yang paling banyak pengaruhnya. Kemungkinan besar, hal ini pengaruh oleh pesatnya penyebaran Agama Islam yang diperankan oleh beberapa Ustadz/Ulama. Karena penduduk setempat mayoritas beragama Islam. Syari'at Islam dinomorsatukan dan dilaksanakan oleh umat-umat Islam dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Selain itu walaupun Agama Non Muslim menganutnya sangat minim tidak menjadikan kecil hati, akan tetapi semuanya sangat semangat dan rasa kebersamaan itu tetap dijunjung tinggi oleh semua pemeluk agama dan semua masyarakat desa pattimang. Dengan demikian, secara ritual kegiatan keagamaan masih sering dilaksanakan secara meriah, baik dalam bentuk pengajian rutin maupun insidental. Sehingga masih nampak adanya nuansa religius dalam kehidupan sehari-hari, serta suasana keagamaan tercermin dalam mushallah, TPQ/TPA, pengajian-pengajian, dan musyawarah di rumah para ustadz serta aktifitas- aktifitas keagamaan lainnya.⁴⁴ Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Penduduk Menurut Pemeluk Agama

No	Agama	Persentase
1.	Islam	80
2.	Kristen Protestan	15
3.	Krinten Katholik	5
4.	Budha	-
5.	Hindu	-
Jumlah		100%

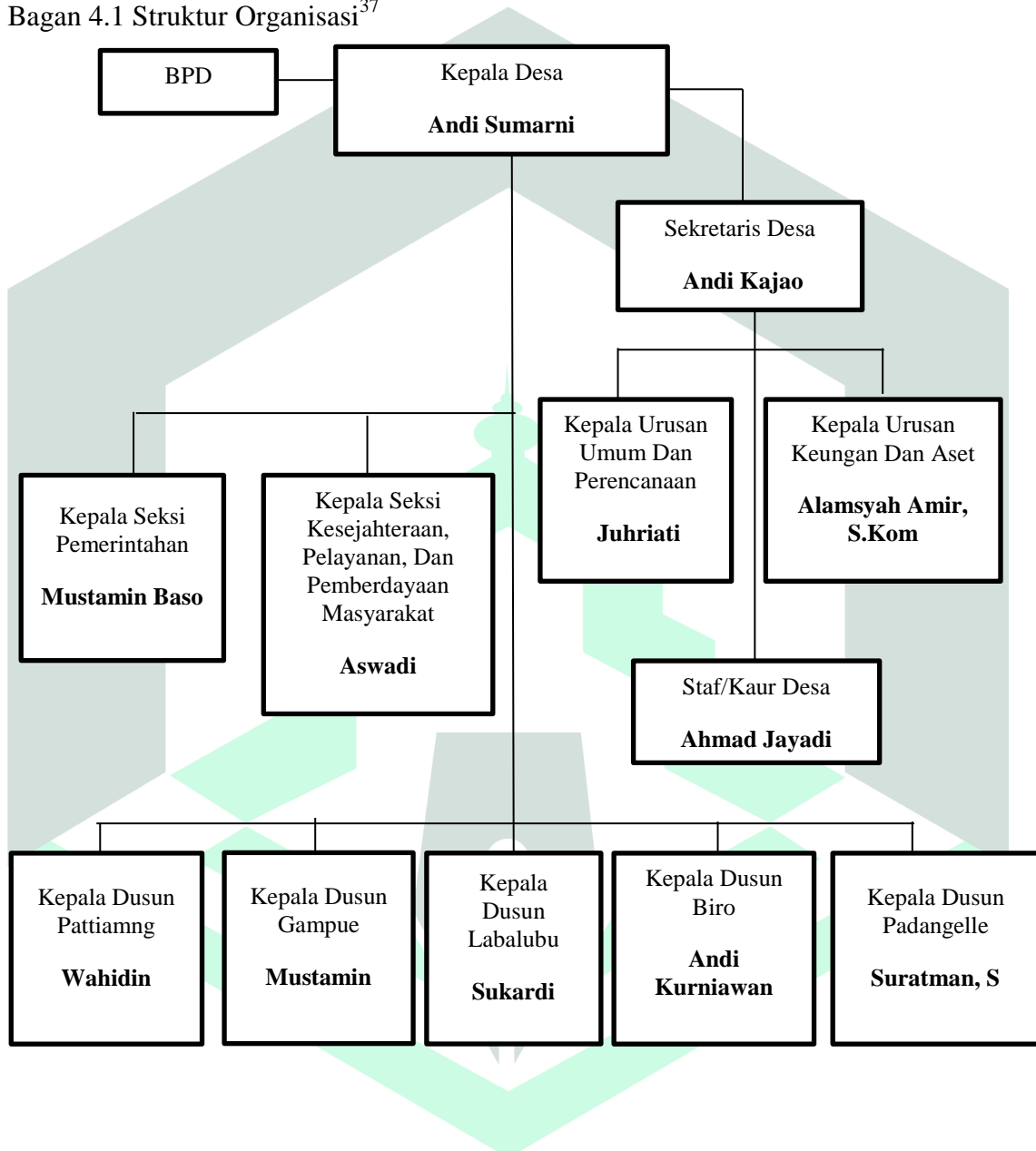
Sumber Desa Pattimang

2) Keadaan sosial dan budaya

Seperti halnya masyarakat pedesaan lainnya bahwa nilai sosial dan rasa solidaritas warga desa pattimang masih sangat tinggi dan masih membudaya di tengah-tengah perilaku kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat ini tercermin seperti halnya dalam rangka membina kebersihan lingkungan, membangun, memperbaiki sarana dan prasarana umum, seperti masjid, mushallah, perbaikan jalan, pos kamling dan kegiatan-kegiatan lainnya secara gotong-royong. Dengan demikian penduduk Desa Pattimang masih memiliki nilai-nilai kemasyarakatan yang mencerminkan masyarakat yang berbudaya dimens kegotongroyongan dan kebersamaan dalam menegakkan kehidupan beragama, ekonomi, sosial, dan budaya.

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA PATTIMANG
KECAMATAN MALANGKE KABUPATEN LUWUW UTARA**

Bagan 4.1 Struktur Organisasi³⁷



³⁷ Desa Pattimang, 'Sumber Data: Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupate Luwu Utara', *Repository.Iainpalopo.Ac.Id*, 2020 <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3027/1/FITRI_INDAH.pdf>.

1. Visi dan Misi IAIN Palopo

Visi

- a) Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan berciri Kearifan Lokal.

Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan menciptakan integrasi keilmuan yang professional dan berstandar tinggi yang berlandaskan kearifan local.
- b) Menghasilkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c) Dengan menitikberatkan pada nilai-nilai keistimewaan dan kearifan lokal, memperluas peran kelembagaan dalam meningkatkan kualitas keragaman masyarakat dan mencari solusi atas persoalan-persoalan kemasyarakatan.
- d) Meningkatkan kerjasama lintas sector dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini, karakteristik informan ditampilkan dalam table persentase yang juga menunjukkan apa yang terjadi. Pengembangan bisnis burung walet menjadi informan penelitian.

- a. Informan berdasarkan umur

Table.4.5. Informan berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	24 Tahun	1	10
2.	30 Tahun	1	10
3.	35 Tahun	1	10

No	Umur	Jumlah	Persentase
4.	38 Tahun	2	20
5.	40 Tahun	1	10
6.	41 Tahun	1	10
7.	42 Tahun	1	10
8.	44 Tahun	1	10
9.	47 Tahun	1	10
10.	49 Tahun	1	10
11.	51 Tahun	1	10
Jumlah		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

b. Informan berdasarkan jenis kelamin

Table.4.5 Informan berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	2	17
2.	Laki-laki	10	83
Jumlah			100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Jumlah dan presentase informan pembudidaya sarang walet menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.5. Dua orang atau 17% merupakan informan yang berjenis kelamin perempuan dan sepuluh orang atau 83% merupakan informan yang berjenis kelamin laki-laki.

c. Informan berdasarkan pekerjaan

Tabel.4.6. Informan berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Petani	5	42
2.	Wiraswata	4	33
3.	Pengusaha walet	2	17
4.	Staff Notaris	1	8
Jumlah		12	100%

Jumlah dan presentase informan pembudidaya sarang walet menurut pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.6. Lima orang atau 42% yang pekerjaannya selain budidaya walet adalah petani. Empat orang atau 33% yang pekerjaannya selain budidaya walet adalah wiraswasta. Dua orang atau 17% yang pekerja budidaya walet dan satu orang atau 8% yang pekerjaannya selain budidaya walet adalah staf notaris.

d. Informan berdasarkan alamat

Tabel 4.7 Informan berdasarkan alamat

No	Alamat	Jumlah	Persentase
1.	Pattimang	3	25
2.	Gampuae	2	17
3.	Biro	2	17
4.	Padangelle	2	16
5.	Labalubu	3	25
Jumlah		12	100%

Jumlah informan berdasarkan persentasi berdasarkan alamat dapat dilihat pada tabel 4.7. Tiga orang atau 25% informan yang berasal dari dusun Pattimang dan dusun Labalubu. Dua orang atau 17% informan yang berasal dari dusun Gampuae dan dusun Biro. Dua orang atau 16% informan berasal dari dusun Labalubu.

2. Deskripsi Jawaban Informan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti gunakan dengan informan yang terkait dengan penelitian ini yaitu masyarakat yang membudidayakan sarang burung walet, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Modal Kerja

1) Asal modal untuk usaha

Tabel 4.8 Asal modal untuk usaha sarang walet

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1.	Hasil jual kelapa sawit	5	42
2.	Hasil tabunngan	2	17
3.	Uang Bank	1	9
4.	Hasil jual kayu	1	8
5.	Hasil kerja diperusahaan	1	8
6.	Hasil dagang	1	8
7.	Hasil usaha dan online shop	1	8
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti yang didapatkan pada tabel 4.8 modal kerja yang didapatkan berasal dari berbagai sumber. Dari hasil wawancara kepada 5 orang atau 42% pengusaha sarang walet mengatakan bahwa “saya memperoleh modal kerja dari hasil jual kelapa sawit”. Hasil wawancara kepada 2 orang atau 17%

pengusaha walet mengatakan “modal kerja yang di dapatkan untuk usaha walet berasal dari hasil tabungan iya berinisiatif memulai bisnis walet menggunakan tabungannya”. Hasil wawancara kepada 1 orang atau 8% “Modal kerja yang di peroleh dari hasil Uang bank” karena mendapatkan informasi dari saudaranya bahwa dia memulai usaha budidaya walet dari modal uang bank. 1 orang atau 8% memperoleh “modal dari hasil jual kayu”. 1 orang atau 8% memperoleh modal kerja dari hasil kerja diperusahaan. 1 orang atau 8% informan memperoleh modal kerja “dari hasil dagang”. Dan 1 orang atau 8% informan memperoleh modal kerja dari “ hasil usaha dan online shop”.

2) Modal yang dibutuhkan dalam usaha budidaya walet

Tabel 4.9. Modal yang dibutuhkan dalam usaha budidaya walet

No	Modal yang dibutuhkan dalam usaha budidaya walet	Jumlah	Persentase
1.	200 juta	1	8
2.	150 juta	1	8
3.	130 juta	2	17
4.	100 juta	2	17
5.	90 juta	1	8
6.	80 juta	2	17
7.	50 juta	2	17
8.	25-30 juta	1	8
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan pada tabel 4.9 mengenai modal yang dibutuhkan dalam usaha budidaya walet. Dari hasil wawancara pengusaha sarang walet memerlukan modal

yang besar dalam usaha walet. Terdapat 4 orang atau 33% pengusaha walet memerlukan modal ratusan juta untuk memulai bisnis walet. Sedangkan 8 orang atau 67% pengusaha walet memerlukan modal puluhan juta untuk bisnis walet.

Dalam perusahaan modal kerja ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan antara lain di pergunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari seperti : pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar rekening listrik, biaya transportasi, membayar hutang yang telah jatuh tempo, dan lainnya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dan hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu yang tidak lama (kurang dari 1 tahun). Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya.

3) Membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet

Tabel 4.10. Membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet.

No	Membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet	Jumlah	Persentase
1.	Iya	7	69
2.	Tidak	5	31
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.10 mengenai laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet. Terdapat 7 orang atau 69% pengusaha walet membuat laporan keuangan dalam usaha budidaya walet guna

“untuk mengetahui penghasilan dari usaha tersebut”. Dan 5 orang atau 31% pengusaha walet mengatakan bahwa mereka tidak membuat laporan keuangan karena persepsi informan “usaha walet pasti bisa mengembalikan modal, cukup menyimpan nota penjualan walet”. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan usaha. Hasil usaha dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan, sehingga dilakukan analisis terhadap laporan keuangan usaha.

4) Mengalami kendala permodalan dalam usaha walet

Tabel 4.11. Mengalami kendala permodalan dalam usaha walet

No	Membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet	Jumlah	Persentase
1	Iya	5	31
2	Tidak	7	69
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Pada tabel 4.11 mengenai kendala dalam permodalan. Peneliti menemukan bahwa sebanyak 5 orang atau 31% pengusaha walet pernah mengalami kendala dalam permodalan usaha walet. “Kendala yang dihadapi yaitu pada saat proses pembangunan bahan baku mahal sehingga terhambat modal”. Dan sebanyak 7 orang atau 69% pengusaha walet mengatakan bahwa tidak pernah mengalami permodalan dalam usaha walet “karena sebelum membuat rumah walet tentu saya sudah menyiapkan modalnya”. Modal usaha sangat penting dalam

mengembangkan usaha para pengusaha harus memiliki modal yang besar agar dapat usaha yang dirintis berjalan dengan baik.

5) Usaha budidaya walet sudah mengembalikan modal

Tabel 4.12. Usaha budidaya walet sudah mengembalikan modal

No	Usaha budidaya walet sudah mengembalikan modal	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Temuan peneliti berdasarkan pada tabel 4.12 mengenai usaha budidaya walet sudah mengembalikan modal. Dari hasil wawancara sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa “usaha sarang walet telah mengembalikan modal”. Semakin besar keuntungan yang diterima, semakin layak usaha dikembangkan. Keuntungan atau laba adalah menunjukkan nilai lebih atau hasil yang di peroleh dari modal yang di jalankan. Dengan modal itulah keuntungan atau laba di peroleh hal ini menjadi tujuan utama dari setiap pengusaha.

6) Modal yang besar, sudah siap rintangan kedepannya

Tabel 4.13. Modal yang besar, sudah siap dengan rintangan kedepannya

No	Modal yang besar, siap dengan rintangan kedepannya	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-

No	Modal yang besar, siap dengan rintangan kedepannya	Jumlah	Persentase
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.13 mengenai dengan modal yang besar siap dengan rintangan kedepannya. Peneliti menemukan bahwa sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa “modal yang dikeluarkan dala usaha tersebut sudah tentu siap dengan rintangan kedepannya”, apabila terjadi masalah akan mencari solusi agar dapat menyelesaikan dengan baik. Membangun usaha sarang walet harus benar-benar memahami cara mendatangkan burung, cara merawat sarang sampai tahap panen. Dengan modal yang begitu besar serta resiko yang besar pula tentunya akan sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan. Merencanakan dengan baik mengenai modal yang begitu besar untuk usaha burung walet.

Tabel 4.14. Merencanakan dengan baik mengenai modal yang begitu besar untuk usaha burung walet

No	Merencanakan dengan baik mengenai modal yang begitu besar untuk usaha burung walet	Jumlah	Pesentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.14 mengenai Merencanakan dengan baik mengenai modal yang begitu besar untuk usaha burung walet.

Sebanyak 12 orang atau 100% informan mengatakan “iya, modal yang saya keluarkan dalam usaha walet tentu dengan perencanaan yang matang”. Karena sebelum mengeluarkan modal yang begitu besar dalam usaha budidaya sarang burung walet para pelaku usaha walet sudah melakukan perencanaan yang matang dalam memulai usahanya.

b. Strategi Pengembangan Bisnis

1) Tempat untuk budidaya walet sudah strategis

Tabel 4.15 Tempat untuk budidaya walet sudah strategis

No	Tempat untuk budidaya walet sudah strategis	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.15 mengenai tempat untuk budidaya walet sudah strategis. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet berpendapat bahwa tempat untuk banguanan budidaya walet “sudah strategis”. Rumah walet tidak bisa dibangun disembarang tempat daerah yang disukai walet yaitu daerah pakan yang subur sehingga menjadi tujuan utama walet mencari makan tiap hari seperti lokasi hutan atau perkebunan sawit adalah lokasi banyak serangga dan disukai walet. lokasi yang banyak air misal rawa, danau, atau dekat sungai juga sangat bagus dan bias dipertimbangkan sebagai lokasi pembangunan

gedung walet. Walet akan lebih suka memilih tempat tinggal yang dekat dengan lokasi pakan.

2) Cara untuk meningkatkan jumlah populasi walet di gedung

Tabel 4.16 Cara untuk meningkatkan jumlah populasi walet di gedung

No	Cara untuk meningkatkan jumlah populasi walet di gedung	Jumlah	Persentase
1	Pemasangan suara yang tepat	8	67
2	Lokasi dekat dengan sumber air	4	33
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.16 mengenai cara untuk meningkatkan jumlah populasi walet di gedung. Sebanyak 8 orang atau 67% pengusaha sarang walet mengatakan bahwa “untuk meningkatkan populasi walet dengan memanfaatkan teknologi saat ini seperti speaker dapat memutar rekaman suara secara rutin”. Empat orang atau 33% pengusaha walet mengatakan bahwa “habitat asli burung walet adalah didekat sumber air, baik itu danau, kolam besar atau sungai”.

3) Cara khusus agar sarang walet yang dihasilkan berkualitas

Tabel 4.17 Cara khusus agar sarang walet yang dihasilkan berkualitas

No	Cara khusus agar sarang walet yang dihasilkan berkualitas	Jumlah	Persentase
1	Menjaga kebersihan dan penyemprotan hama	12	100
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan pada tabel 4.17 temuan peneliti mengenai cara khusus agar sarang walet yang di hasilkan berkualitas. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa “untuk mendapatkan sarang walet yang berkualitas dengan menjaga gedung tetap bersih dan tetap lembab,”. Dalam budidaya walet untuk mempertahankan bisnis walet harus memperhatikan kebersihan gedung suhu dan kelembapan itu mempengaruhi kualitas sarang walet yang di hasilkan.

4) Strategi dalam melakukan usaha budidaya walet

Tabel 4.18 Strategi dalam melakukan usaha budidaya walet

No	Strategi dalam melakukan usaha budidaya walet	Jumlah	Persentase
1	Membunyikan rekaman suara walet	8	67
2	Dekat sumber air dan menjaga kelembaban	4	33
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.18 mengenai strategi dalam melakukan usaha budidaya walet. Sebanyak delapan orang atau 67% pengusaha sarang walet berpendapat bahwa strategi dalam melakukan usaha budidaya walet yaitu pada kualitas suara rekaman jenis suara walet yang baik untuk memanggil burung walet adalah jenis suara walet birahi atau yang ingin kawin. Sebanyak empat orang atau 33% pengusaha walet berpendapat bahwa dalam melakukan usaha walet perlu menentukan lokasi yang strategis seperti dekat dengan sumber air. Keberhasilan usaha penangkaran sarang burung walet sangat dipengaruhi oleh

letak lokasi rumah penangkaran, agar burung walet tertarik untuk bersarang serta tidak menimbulkan dampak lingkungan. Model system rekomendasi lokasi penempatan gedung penangkaran burung walet dekat dengan perairan, sumber makanan, pemukiman tersekat serta populasi burung walet.

- 5) Mempertahankan keberlangsungan bisnis ditengah banyaknya yang membudidaya walet

Tabel 4.19 Mempertahankan keberlangsungan bisnis ditengah banyaknya yang membudidaya walet

No	Mempertahankan keberlangsungan bisnis ditengah banyaknya yang membudidaya walet	Jumlah	Persentase
1	Memberikan kualitas yang baik pada gedung walet, menjaga kebersihan dan merawat gedung	12	100
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Temuan peneliti berdasarkan pada tabel 4.19 mengenai mempertahankan keberlangsungan bisnis ditengah banyaknya masyarakat yang membudidayakan walet. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa untuk memperthanankan keberlangsungan bisnis walet “kita harus memberikan kualitas yang baik dan hal-hal yang perlu di perhatikan dalam usaha budidaya walet, menjaga gedung tetap bersih dan tetap lembab, tetap optimis dalam menjalankan usaha burung walet”.

- 6) Memikirkan dengan baik usaha sarang burung walet menguntungkan kedepannya

Tabel 4.20 Memikirkan dengan baik usaha sarang burung walet menguntungkan kedepannya

No	Memikirkan dengan baik usaha sarang burung walet menguntungkan kedepannya	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100%
2	Tidak	-	-
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.20 mengenai memikirkan dengan baik usaha sarang burung walet menguntungkan kedepannya. Sebanyak 12 orang atau 100% informan mengatakan bahwa “sebelum memulai bisnis walet dia sudah memikirkan dan melakukan perencanaan yang matang bahwa usaha yang di jalankan akan menguntungkan kedepannya bagi perekonomiannya”.

c. Potensi Sumber Daya Manusia

1) Menjalankan bisnis walet sendiri

Tabel 4.21 Menjalankan bisnis walet sendiri

No	Menjalankan bisnis walet sendiri	Jumlah	Persentase
1	Menjalankan sendiri	7	69
2	Dibantu keluarga	5	31
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.21 mengenai menjalankan bisnis walet sendiri. Sebanyak 7 orang atau 69% pengusaha budidaya walet

memjalankan bisnis nya sendiri. Dan 5 orang atau 31% pengusaha walet menjalankan bisnisnya di bantu dengan keluarga. Dalam budidaya walet tidak terlalu berat dan tidak memerlukan bnyak tenaga. Investasi bisnis budidaya walet cukup dimulai dengan membangun gedung atau rumah sarang walet. selanjutnya, tidak ada biaya tambahan harian misalnya memberi makan walet sebab walet mencari makan di alam bebas seperti perkebunan, hutan dan pesawahan. Selain itu, perawatan walet tidak sulit cukup rutin membersihkan kotoran dalam gedung dimana kotoran walet juga sangat bagus dijadikan pupuk tanaman.

2) Membuat menggeluti usaha sarang burung walet

Tabel 4.22 Membuat menggeluti usaha sarang burung walet.

No	Membuat menggeluti usaha sarang burung walet sendiri	Jumlah	Persentase
1	Harga jual yang tinggi	12	100
	Total	12	100%

Temuan peneliti pada tabel 4.22 mengenai yang membuat menggeluti usaha sarang burung walet. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa yang membuat “mereka menggeluti usaha budidaya walet adalah nilai jual yang tinggi”. Sarang burung walet sangat di buruh orang, sehingga banyak orang yang sengaja membudidayakan burung walet , karena sarangnya memiliki harga yang fantastis. Pasalnya sarang burung walet merupakan sarang yang dibuat menggunakan air liur mereka sendiri dan memiliki manfaat luar biasa terutama bagi kesehatan.

3) Sudah memahami dan merencanakan dengan baik usaha sarang walet

Tabel 4.23 Sudah memahami dan merencanakan dengan baik usaha sarang walet

No	Sudah memahami dan merencanakan dengan baik usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Pada tabel 4.23 mengenai memahami dan merencanakan dengan baik dalam menjalankan usaha burung walet. sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan “iya” sebelum melakukan suatu usaha kita harus merencanakan agar apa yang diharapkan bisa sesuai keinginan. untuk membudidayakan walet harus memperhatikan ruang dan suhu rumah walet tersebut. Walau terkesan mudah, tetap harus memperhatikan banyak aspek agar walet betah dan berkembang biak dengan baik sesuai dengan harapan.

4) Kewalahan dalam mengelolah usaha sarang walet

Tabel 4.24 Kewalahan dalam mengelolah usaha sarang walet

No	Kewalahan dalam mengelolah usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Iya	-	-
2	Tidak	12	100
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas mengenai kewalahan dalam mengelolah usaha sarang walet dapat dilihat pada tabel 4.24. sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan ‘Tidak’ “karena dalam menjalankan usaha walet tidak kewalahan sama sekali karena dalam usaha sarang walet tidak terlalu rumit dan tidak berat dalam usaha ini”, tidak memerlukan tenaga yang banyak cukup mengontrol gedung walet.

5) Motivasi untuk semangat dalam menjalankan usaha sarang walet

Tabel 4.25. Motivasi untuk semangat dalam menjalankan usaha sarang walet

No	Motivasi untuk semangat dalam menjalankan usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Termotivasi nilai jual tinggi	12	100
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Pada tabel 4.25 mengenai motivasi untuk semangat dalam menjalankan usaha sarang walet. peneliti menemukan sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa yang membuat mereka “termotivasi menekuni usaha walet adalah harga sarang walet yang fantastis sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga”. Untuk menunjang kelancaran usaha motivasi perlu ada dalam diri pelaku usaha sebab apabila pelaku usaha memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja, maka otomatis kinerja pelaku usaha meningkat dan secara tidak langsung pendapatanpun meningkat serta pelaku usaha dapat merasakan kepuasan dalam bekerja hal ini sangat berdampak baik pada usaha.

6) Dalam usaha sarang walet tidak berat

Tabel 4.26. Dalam usaha sarang walet tidak berat

No	Dalam usaha sarang walet tidak berat	Jumlah	Persentase
1	Iya	-	-
2	Tidak	12	100
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dalam usaha sarang walet tidak berat dapat dilihat pada tabel 4.26. Sebanyak dua belas atau 100% pengusaha sarang walet mengatakan ‘Tidak’ karena dalam usaha sarang walet tidak berat sama sekali dan pengerjaanya santai.

d. Kemampuan pengelolaan

1) Kendala yang ditemui selama mengelolah usaha burung walet

Tabel 4.27 Kendala yang ditemui selama mengelolah usaha burung walet

No	Kendala yang ditemui selama mengelolah usaha burung walet	Jumlah	Persentase
1	Ada	4	44
2	Tidak ada	8	56
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.27 mengenai kendala yang ditemui selama mengelolah usaha burung walet. Sebanyak 4 orang atau 44% pengusaha budidaya walet mengatakan bahwa “Ada, kendala yang dialami seperti hama dalam gedung dapat merusak sarang burung walet”. dan 8 orang atau 56%

pengusaha walet mengatakan “ Tidak ada, sampai saat ini belum ada kendala yang ditemui”. Kendala yang pernah ada dalam usaha walet adalah adanya hama , pengusaha walet kerap mengalami lambatnya perkembangan sarang walet , kualitas sarang walet yang kurang bagus bahkan kegagalan sehingga burung walet tidak mau bersarang di tempat yang sudah dibuat dengan menelan biaya puluhan juta ataiu ratusan juta. Hal ini di sebabkan banyak faktor sehingga perlu penanganan khusus yang harus dilakukan segera mungkin..

2) Cara mengelolah hasil dari penjualan sarang walet

Tabel 4.28. Cara mengelolah hasil dari penjualan sarang walet

No	Cara mengelolah hasil dari penjualan sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Menabung hasil walet	11	92
2	Memperbaiki gedung	1	8
Total		12	100%

Sumber : data primer setelah diolah 2023

Temuan peneliti pada tabel 4.28 mengenai cara mengelolah hasil dari penjualan sarang walet. Sebanyak 11 orang atau 92% pengusaha walet mengatakan bahwa mereka mengelolah hasil pejualan walet nya dengan menabung dan satu orang atau 8% pengusaha walet mengatakan bahwa hasil dari sarang walet dia kelolah kembali dengan memperbaiki gedung walet miliknya.

3) Kemampuan mengelolah usaha sarang walet

Tabel 4.29 Kemampuan mengelolah usaha sarang walet

No	Kemampuan mengelolah usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Mampu mengelolah dengan baik	12	100
2	Kurang mampu mengelolah	-	-
Total		12	100%

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.29 mengenai kemampuan mengelolah usaha sarang walet. peneliti menemukan sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa “mereka mampu mengelolah usaha waletnya dengan baik”. Kemampuan usaha yaitu mampu mengetahui dalam mengelolah, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional dalam menjalankan suatu usaha sarang walet. pengusaha walet harus mampu mengatasi masalah mental diri dan kecerdasan spiritual, kemampuan menarik sisi positif dan hikmahnya, kemampuan merumuskan visi misi serta tujuan usaha, kemampuan memotivasi diri, kemampuan berinovasi, dan kemampuan untuk mengatur waktu kerja

4) Menyelesaikan kendala dalam mengelola usaha sarang walet

Tabel 4.30 Menyelesaikan kendala dalam mengelolah usaha sarang walet

No	Menyelesaikan kendala dalam mengelolah usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Mampu menyelesaikan	4	44
2	Mencegah kendala dalam mengelolah usaha walet	8	56
Total		12	100%

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.30 mengenai menyelesaikan kendala dalam mengelolah usaha sarang walet. sebanyak 4 orang atau 44% pengusaha walet mengatakan “mampu menyelesaikan kendala yang di hadapi dala usaha walet”. dan sebanyak 8 orang atau 56% pengusaha walet menagatakan bahwa mereka “mencegah terjadinya kendala atau suatu masalah dalam mengelolah usaha walet”. dalam kendala yang dihadapi pengusaha walet memberikan solusi untuk perbaikan tempat sarang walet yang lambat berkembang setelah melakukan rehab ulang dan perbaikan, sejumlah tempat walet mengalami perubahan yang signifikan, baik dari hasil produksi dan hasil panennya.

5) Mengepul sarang walet dan menjualnya sendiri

Tabel 4.31 Mengepul sarang walet dan menjualnya sendiri

No	Mengepul sarang walet dan menjualnya sendiri	Jumlah	Persentase
1	Iya	3	25
2	Tidak	9	75
Total		12	100%

Sumber : data primer diolah 2023

Temuan peneliti pada tabel 4.31 mengenai mengepul sarang walet dan menjualnya sendiri. Sebanyak 3 orang atau 25% pengusaha walet mengatakan bahwa “Iya” yang artinya dia sendiri yang mengepul sarang waletnya dan menjualnya langsung kepedagang walet. dan sebanyak 9 orang atau 75% pengusaha walet di bantu untuk mengepul dan menjual waletnya.

e. Keberlanjutan Ekologis

1) kegiatan kreativitas atau inovasi yang dilakukan dalam upaya pengelolaan lingkungan disekitaran gedung walet.

Tabel 4.32 kegiatan kreativitas atau inovasi yang dilakukan dalam upaya pengelolaan lingkungan disekitaran gedung walet.

No	kegiatan kreativitas atau inovasi yang dilakukan dalam upaya pengelolaan lingkungan disekitaran gedung walet	Jumlah	Persentase
1.	Menanam Pohon	8	67
2.	Membuat Empang	1	8
3.	Tidak ada	3	25
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.32. mengenai kegiatan kreativitas atau inovasi yang dilakukan dalam upaya pengelolaan lingkungan disekitar gedung walet. dari hasil penelitian sebanyak 8 orang atau 67% pengusaha walet “melakukan penanaman pohon disekitaran gedung waletnya”. Menyediakan sumber makanan walet dengan cara menanam pohon sangat mendukung. Rumah burung dengan halaman banyak pepohonan menyebabkan populasi cepat bertambah. Penanamn pohon sangat di anjurkan namun pohon yang ditanam janganlah pohon yang berbuah , karena hal itu dapat mendatangkan hama baru bagi rumah burung. 1 orang atau 8% pengusaha walet ‘melakukan pembuatan sumber air di dekat rumah walet’. seperti yang diketahui bahwa burung walet sangat menyukai udara yang dingin dan sarang nya yang lembab. Sebanyak 3 orang atau 25% pengusaha walet tidak melakukan kreativitas atau inovasi seperti penanaman pohon.

2) Usaha sarang burung walet mencemari lingkungan

Tabel 4.33 usaha sarang burung walet mencemari lingkungan

No	Usaha sarang burung walet mencemari lingkungan	Jumlah	Persentase
1	Mencemari	10	83
2	Tidak mencemari	2	17
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Pada tabel 4.33 mengenai usaha sarang walet mencemari lingkungan. Dan pada tabel 4.34 mengenai dampak yang ditimbulkan dalam usaha sarang burung walet. Sebanyak 10 orang atau 83% pengusaha walet mengatakan bahwa “usaha sarang walet mencemari lingkungan dengan suara yang di hasilkan dari salon pemanggil burung walet” . 2 orang atau 17% pengusaha walet mengatakan bahwa “usaha sarang burung walet tidak mencemari lingkungan”. dengan adanya bangunan rumah burung walet sangat meresahkan dan mengganggu akibat adanya polusi suara. Pencemaran suara yang bersifat terus menerus dengan tingkat kebisingan di atas 80dB dapat mengakibatkan yang merugikan kesehatan manusia. Banyak pengusaha yang hanya memikirkan harga jual sarangnya yang tinggi, tanpa peduli dengan dampak buruk bagi bangunan atau gedung sarang walet, sehingga bangunan atau gedung sarang walet menjamur di tengah pemukiman warga.

3) Cara mengatasi apabila terjadi kerusakan lingkungan akibat gedung walet

Tabel 4.34 Cara mengatasi apabila terjadi kerusakan lingkungan akibat gedung walet

No	Cara mengatasi apabila terjadi kerusakan lingkungan akibat gedung walet	Jumlah	Persentase
1	Merawat gedung untuk mencegah kerusakan	3	25
2	Mencarikan solusi	9	75
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.34 mengenai cara mengatasi masalah apabila terjadi kerusakan lingkungan akibat gedung walet. 3 orang atau 25% penguaha walet mengatakan “untuk mengatasi masalah apabila terjadi kerusakan lingkungan kita harus merawat gedung untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan”. Dan 9 orang atau 75% pengusaha walet mengatakan bahwa “apabila terjadi kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh gedung atau rumah walet sesegera mungkin mencari solusi dan melakukan penanganan agar kerusakan yang di hasilkan tidak semakin besar”.

4) Dampak yang ditimbulkan usaha walet terhadap lingkungan

Tabel 4.35 Dampak yang ditimbulkan usaha walet terhadap lingkungan

No	Dampak yang ditimbulkan usaha walet terhadap lingkungan	Jumlah	Persentase
1	Menimbulkan kebisingan	10	83
2	Tidak ada dampak	2	17
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.35 mengenai dampak usaha walet terhadap lingkungan. Sebanyak 10 atau 83% informan mengatakan bahwa “dampak yang ditimbulkan yaitu menimbulkan kebisingan akibat dari speaker pemanggil walet yang dapat mengganggu waktu istirahat warga”. Dan sebanyak 2 orang atau 17% informan mengatakan bahwa “tidak ada dampak yang dihasilkan dari usaha budidaya walet karena masyarakat tidak ada yang menegur”.

5) Mengatasi dampak dari usaha sarang walet

Tabel 4.36 Mengatasi dampak dari usaha sarang walet

No	Mengatasi dampak dari usaha walet	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada dampak	2	8
2	Mencarikan solusi	8	69
3	Mencegah terjadinya masalah	2	23
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti mengenai cara mengatasi dampak dari usaha sarang walet dapat dilihat pada tabel 4.36 dua orang atau 8 % pengusaha walet mengatakan bahwa “tidak ada dampak yang ditimbulkan dari usaha walet. Sebanyak delapan orang atau 69% pengusaha walet mengatakan bahwa “akan mencarikan solusi dalam menyelesaikan dampak yang di hasilkan dalam budidaya walet”. Dan dua orang atau 23% mengatakan bahwa akan mencegah terjadinya masalah.

f. Keberlanjutan ekonomi

1) Perekonomian meningkat setelah usaha sarang walet

Tabel 4.37 Perekonomian meningkat setelah usaha sarang walet

No	Perekonomian meningkat setelah usaha sarang walet	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.37 mengenai perekonomian meningkat setelah usaha sarang walet. sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha sarang walet mengatakan “iya, setelah melakukan usaha sarang walet mereka mengaku perekonomiannya meningkat”. Pendapatan yang didapat pengusaha sarang walet dalam menjalankan usahanya mengalami peningkatan seperti dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menambah penghasilan dari sebelumnya, dapat membangun rumah walet yang baru.

2) Harga jual sarang burung walet

Tabel 4.38 Harga jual sarang burung walet

No	Harga jual sarang burung walet	Jumlah	Persentase
1	7-10juta/kg Tergantung naik turunnya harga dan kualitas sarang yang di hasilkan	12	100
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Dari hasil wawancara informan mengenai harga jual sarang burung walet dapat dilihat pada tabel 4.38. Sebanyak dua belas atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa harga jual sarang burung walet Rp. 7.000.000 sampai Rp. 10.000.000. tergantung naik turunnya harga dan kualitas dari sarang walet itu sendiri.

3) Harga jual yang diperoleh dalam sekali panen sarang walet

Tabel 4.39. Harga jual yang diperoleh dalam sekali panen sarang walet

No	Harga jual yang diperoleh dalam sekali panen sarang walet	Jumlah	Persentase
1	±Rp. 7.000.000	1	9
2	±Rp. 10.000.000	3	25
3	±Rp. 5.000.000	2	17
4.	±Rp. 30.000.000	1	8
5.	±Rp. 15.000.000	2	17
6.	Rp. 8.000.000	1	8
7.	Rp.3.000.000-7.000.000	1	8
8.	Rp. 10.000.000-15.000.000	1	8
Total		12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.39 mengenai harga jual sarang burung walet. sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa harga jual sarang walet di bandrol dengan harga Rp.7.000.000.- Rp. 10.000.000. tergantung naik turunnya harga sarang walet dan kualitas dari sarang walet tersebut. Adapun harga jual yang didapatkan pengusaha walet dapat dilihat pada

tabel 4.38. Satu orang atau 8% memperoleh harga jual ±Rp. 7.000.000. Tiga orang atau 25% memperoleh harga jual ±Rp. 10.000.000. Dua orang atau 17% memperoleh harga jual ±Rp. 5.000.000. Satu orang atau 8% memperoleh harga jual ±Rp. 30.000.000. dua orang atau 17% memperoleh harga jual ±Rp. 15.000.000. Satu orang atau 8% memperoleh harga jual Rp. 8.000.000. Satu orang atau 8% memperoleh harga jual Rp.3.000.000-7.000.000. Satu orang atau 8% orang memperoleh harga jual Rp. 10.000.000-15.000.000. Masing- masing informan memperoleh harga jual sarang walet setiap panen.

4) Mengalami kerugian dalam usaha walet

Tabel 4.40. Mengalami kerugian dalam usaha walet

No	Mengalami kerugian dalam usaha walet	Jumlah	Persentase
1	Pernah	3	25
2	Tidak pernah	9	75
	Total	12	100%

Sumber: Data primer setelah diolah,2023

Temuan peneliti pada tabel 4.40 mengenai mengalami kerugian dalam usaha. Sebanyak 3 orang atau 25% pengusaha walet “pernah mengalami kerugian walet dalam usahanya dikarenakan adanya hama yang masuk kegedung walet sehingga mengakibatkan kerusakan yang besar dan dalam perbaikannya memerlukan modal yang besar pula”. Sebanyak 9 orang atau 75% pengusaha sarang walet mengatakan “tidak pernah, sampai saat ini bisnis yang ditekuni belum pernah mengalami kerugian”.

g. Keberlanjutan sosial

- 1) Melakukan sosialisasi mengenai pembangunan berkelanjutan sarang walet kepada keluarga, kerabat dan teman.

Tabel 4.41. Melakukan sosialisasi mengenai pembangunan berkelanjutan sarang walet kepada keluarga, kerabat dan teman

No	Melakukan sosialisasi mengenai pembangunan berkelanjutan sarang walet kepada keluarga, kerabat dan teman	Jumlah	Persentase
1	Iya	12	100
2	Tidak	-	-
	Total	12	100%

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.41 mengenai melakukan sosialisasi mengenai pembangunan berkelanjutan sarang walet kepada keluarga, kerabat, dan teman. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan bahwa “mereka melakukan sosialisasi terlebih dahulu sebelum memulai bisnis”. Karena bisnis sarang walet di bangun dekat pemukiman perlu adanya komunikasi yang baik dalam hubungan bertetangga.

- 2) Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang

Tabel 4.42. Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang.

No	Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang	Jumlah	Persentase
1	Baik	12	100
2	Tidak baik	-	-

Total	12	100%
-------	----	------

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan temuan peneliti mengenai Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang dapat dilihat pada tabel 4.42. Sebanyak dua belas atau 100% pengusaha sarag walet mengatakan bahwa tanggapan tetangga mengenai gedung walet yang berjangka panjang baik dan banyak diantara mereka juga usaha burung walet. Tanggapan masyarakat berbeda-beda ada yang merasa baik-baik saja ada juga yang tidak merasa nyaman dengan kehadiran gedung walet di pemukiman karena terganggu dengan suara bising.

3) Apakah masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet di tengah-tengah pemukiman

Tabel 4.43 Masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet di tengah-tengah pemukiman.

No	Masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet di tengah-tengah pemukiman	Jumlah	Persentase
1	Iya	-	-
2	Tidak	Tidak	100
	Total	12	100%

Sumber data primer diolah 2023

Pada tabel 4.43 temuan peneliti mengenai masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet di tengah-tengah pemukiman. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha walet mengatakan “Tidak, masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet yang berjangka panjang”. Hanya saja mereka

mungkin terganggu dengan suara keributan yang dihasilkan oleh speaker pemanggil walet yang hamper 24 jam berbunyi.

h. Keberlanjutan pertahanan dan keamanan

1) Cara mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan

Tabel 4.44 Cara mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan

No	Cara mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan	Jumlah	Persentase
1	Menjaga lingkungan dan keamanan gedung	12	100
Total		12	100%

Sumber data primer diolah 2023

Brerdasarkan temuan peneliti pada tabel 4.44 mengenai cara mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan. Sebanyak 12 orang atau 100% informan mengatakan bahwa “untuk mempertahankan usaha burung walet yaitu dengan cara tidak merusak lingkungan disekitaran gedung tetap menjaga alam disekitar gedung agar supaya dapat menyerupai habitat aslinya”. Lingkungan yang bersih juga sangat berpengaruh meningkatkan populasi walet.

2) Tempat mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan

Tabel 4.45 Tempat mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan

No	Tempat mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan	Jumlah	Persentase
1	Aman	12	100
2	Tidak aman	-	-
Total		12	100%

Sumber data primer diolah 2023

Temuan peneliti pada tabel 4.45 mengenai tempat mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan. Sebanyak 12 orang atau 100% pengusaha sarang walet mengatakan bahwa “tempat mendirikan gedung atau rumah walet sudah aman untuk lingkungan dan tidak merusak lingkungan”. Sebelum melakukan pembangunan gedung walet sudah dipertimbangkan dengan baik apakah aman untuk lingkungan dan aman untuk masyarakat.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan bisnis sarang walet dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. Informan dimintai keterangan dan diamati oleh peneliti. Masyarakat berbisnis walet menjadi subyek penelitian ini. Penelitian ini memiliki 12 informan . Dua orang di antaranya berjenis kelamin perempuan dan 10 orang yang berjenis kelamin laki-laki. Yang beralamatkan di Desa Pattimang . 3 orang yang berasal dari dusun Pattimang, 2 orang berasal dari dusun Gampuae, dua orang berasal dari dusun Biro, dua orang berasal dari dusun Padangelle dan 3 orang berasal dari dusun Laba-lubu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 12 narasumber yang melakukan bisnis walet mengenai dampak positif dan negatif bisnis walet di Desa Pattimang Kec. Malangke. Adapun dampak positif usaha sarang walet dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebanyak 12 narasumber atau 100% mengatakan bahwa penghasilan dari budidaya walet berdampak baik bagi perekonomian keluarga. Selain itu, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar terutama dalam proses

pembuatan dan perumahan sarang burung walet. Usaha budidaya sarang walet mempunyai harga jual yang tinggi dan tingginya permintaan akan produk sarang burung walet. usaha ini memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa pattimang. Adapun dampak negatif dari usaha sarang burung walet Sepuluh orang atau 83% mengatakan bahwa usaha burung walet ini mencemari lingkungan, pencemaran yang dimaksud adalah pencemaran suara burung walet memiliki suara yang khas dan cukup keras. Jika terdapat banyak rumah burung walet di satu area, suara burung walet yang bersarang secara bersamaan dapat menciptakan populasi suara yang mengganggu masyarakat sekitar. Dua orang atau 17% pengusaha walet mengatakan bahwa usaha burung walet tidak mencemari lingkungan karena gedung yang di bangun tertutup dan salon pemanggil walet tidak terlalu bising. Adapun dampak negative dalam budidaya walet terhadap pengusaha walet adalah burung walet tidak menyukai apabila ada asap akibat dari pembakaran sampah di sekitar tempat tinggal gedung walet. Apabila ada asap disekitaran gedung maka burung walet akan meninggalkan gedung walet. Hal itu dapat memicu berkurangnya populasi walet dalam gedung.

Dari hasil penelitian di atas pengembangan bisnis dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian sudah sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Hassanien et.al (2010:2) dalam buku R.A.De.Ronzarie, pengusaha walet terus melakukan peningkatan kualitas dalam gedung walet agar supaya sarang yang dihasilkan berkualitas dan dapat melakukan kerja sama yang baik antara pengepul walet dan

pemilik. Usaha sarang burung walet selama 3 tahun bisa panen 1 bulan sekali bahkan 2 minggu sekali, dan menghasilkan 1 sampai 3 ons dalam sebulan dan pada musim hujan lebih meningkat dibandingkan pada musim kemarau. Dalam suatu pengembangan usaha hal yang menjadi indikator adalah modal kerja, strategi pengembangan bisnis, potensi sumberdaya manusia, kemampuan pengelolaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari 12 narasumber mengatakan bahwa mereka sudah merencanakan dan menyiapkan modal kerja dalam melakukan usaha walet. dalam usaha walet trategi yang dilakukan untuk meningkatkan populasi dan kualitas sarang burung walet yaitu pemasangan salon pemanggil walet yang tepat, membuat rumah walet dekat lokasi dari perairan dan tersedia sumber makanan di sekitar te,pat tinggal walet. Potensi sumberdaya manusia dalam penghembangna bisnis sarang burung walet dari hasil penelitian 12 narasumber 7orang di antaranya menjalankan bisnis walet sendiri dan 5 orang dibantu oleh kerabat. Dan 12 narasumber tidak merasa kewalahan dalam menjalankan usaha sarang walet. kemampuan pengelolaan narasumber dalam menjalankan usaha walet mereka mengakatakan bahwa mampu mengelolah dan dalam usaha walet tidak terlalu berat.

Strategi budidaya walet dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Pattimang. Sebanyak delapan orang atau 67% pengusaha sarang walet melakukan penanaman pohon di sekitar gedung walet. Dan satu orang atau 8% pengusaha walet membuat sumber air di sekitar gedung waletnya. Sedangkan tiga orang atau 25% pengusaha walet tidak melakukan kreativitas dan inovasi dalam upaya pengelolaan lingkungan

di sekitaran gedung walet. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan teori Budiharjo dan Sudjarto (2012) dalam buku Prof. Emil Salim, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini. Dengan banyaknya masyarakat yang membudidayakan walet untuk memenuhi kebutuhan mereka tanpa merusak lingkungan dan menjaga keamanan gedung dan lingkungan disekitar gedung. Adapun indikator pembangunan berkelanjutan ada 4 yaitu keberlanjutan ekologis, keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial, dan keberlanjutan pertahanan dan keamanan.

Dari 17 tujuan SDGs yang digunakan peneliti adalah pada 1 tujuan tanpa kemiskinan, dan tujuan 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Tujuan 1 tanpa kemiskinan (*No poverty*) pengetesan segala bentuk kemiskinan di semua tempat, pada bisnis sarang walet dapat meningkatkan ekonomi dan menjadi investasi yang berjangka panjang untuk perekonomian kedepannya. Selain itu, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk pembuatan rumah walet. Tujuan 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan layak untuk semua. Bisnis sarang burung walet merupakan bisnis yang layak untuk dilakukan dan dalam bisnis yang layak untuk dilakukan dan dalam bisnis sarang walet meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam keberlanjutan ekologis akan menjamin keberlanjutan ekosistem dibumi dari hasil penelitian 12 narasumber,8 orang melakukan penanaman pohon, 1 orang

membuat sumber mata air dan 3 orang tidak melakukan kreativitas dan inovasi. Keberlanjutan ekonomi dari hasil penelitian dengan 12 narasumber mereka mengatakan bahwa setelah melakukan bisnis walet perekonomian meningkat karena harga jual sarang burung walet sangat mahal. Keberlanjutan sosial dari 12 narasumber sudah melakukan sosialisasi mengenai bisnis walet terhadap pembangunan berkelanjutan kepada keluarga, kerabat dan teman. Dan tanggapan masyarakat dinilai baik. Keberlanjutan pertahan dan keamanan cara mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan 12 narasumber mengatakan menjaga lingkungan dan keamanan gedung dan tempat mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan 12 narasumber mengatakan gedung waley yang di dirikan aman untuk lingkungan.

Penelitian terdahulu mengenai kelayakan finansial budidaya sarang burung walet yang diteliti oleh Bili Caesar dan Bayu Nusantara. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui survey para responden merupakan pengelola budidaya sarang burung walet. Usaha sarang burung walet usaha pilihan untuk menambah penghasilan dan menjadi usaha yang meningkatkan ekonomi sekitar. Dapat dikatakan bahwa usaha sarang burung walet di Kecamatan Malinu Barat layak untuk di usahakan secara finansial.

Dari 12 pengelola bisnis sarang walet yang menjadi informan dalam penelitian ini mengelola usaha sarang burung walet sebagai usaha sampingannya karena beberapa dari informan pekerjaannya adalah staff notaris, wiraswasta, dan petani.

Para pelaku bisnis sarang burung walet mengatakan bahwa bisnis walet memiliki harga jual yang tinggi dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari hasil penelitian di atas sama dengan penelitian yang dilaksanakan dimana penelitian terdahulu mengatakan bahwa pengelola usaha sarang burung walet usaha untuk menambah penghasilan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang diteliti oleh Muliati dan Bulan Dawiyah. Penelitian yang dilaksanakan informan mengatakan bahwa bisnis sarang burung walet memiliki harga jual yang tinggi dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Implikasi pada penelitian ini secara langsung yaitu dari 12 pelaku bisnis sarang burung walet selain harga jual yang tinggi dan dapat meningkatkan perekonomian. Bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan tidak merusak alam hanya untuk kepentingan sendiri. Apabila lingkungan tidak terjaga maka akan dapat berdampak buruk bagi kehidupan. Usaha sarang burung walet merupakan usaha yang berjangka panjang.

Dampak tidak langsung dari penelitian ini pada pengelolaan budidaya walet terdapat beberapa masyarakat yang merasa terganggu dengan kehadiran gedung budidaya walet. dan masih ada beberapa pengusaha walet yang merasa tidak mengganggu masyarakat dengan kehadiran gedung walet. Sehingga mengabaikan hal tersebut.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini terdapat 12 narasumber dan di antaranya ada beberapa yang menolak untuk menjadi narasumber, sehingga peneliti mengganti dan mencari informan. Narasumber menjawab seadanya sehingga peneliti

berupaya menggali jawaban dari narasumber. Kurangnya respon yang baik dari narasumber karena beranggapan bahwa penelitian ini tidak memiliki kepentingan baginya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Indonesia merupakan penghasil sarang walet terbesar didunia, Sumatera dan Kalimantan penghasil sarang walet terbesar di Indonesia dan menjadi pengeksport terbesar di Indonesia. Sedangkan Sulawesi menjadi urutan ketiga dalam penghasil sarang burung walet dan berpotensi besar sebagai komoditi ekspor ke Negara tujuan. Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu incaran bagi pengusaha walet untuk membuat gedung sarang burung walet sebagai salah satu investasi yang terdapat di beberapa kabupaten salah satunya kabupaten Luwu Utara . Desa Pattimang Kecamatan malangke Kabupaten Luwu Utara adalah penghasil sarang burung walet. dari sudut pandang perekonomian Desa Pattimang memiliki beberapa sumber daya alam yang mendukung perekonomian Desa Pattimang yaitu pertanian,perkebunan,perdagangan dan budidaya sarang burung walet.
2. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengembangan bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Indikator pembangunan berkelanjutan yaitu modal kerja, strategi pemngembangan bisnis, potensi SDM dan kemampuan pengelolaan. Indikator pembangunan berkelanjutan yaitu keberlanjutan ekologis, keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial dan keberlanjutan pertahanan dan keamanan.

3. Penelitian ini memiliki 12 narasumber yang membudidayakan walet dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 12 narasumber yang melakukan usaha budidaya walet mengenai dampak positif dan negatif budidaya walet di Desa Pattimang Kec. Malangke. Adapun dampak positif usaha sarang walet dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebanyak 12 narasumber atau 100% mengatakan bahwa penghasilan dari budidaya walet berdampak baik bagi perekonomian keluarga. Usaha budidaya sarang walet mempunyai harga jual yang tinggi dan tingginya permintaan akan produk sarang burung walet. usaha ini memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa pattimang. Adapun dampak negative dari budidaya sarang burung walet menimbulkan kebisingan di area pemukiman masyarakat dan ada juga yang beranggapan budidaya walet tidak menimbulkan dampak.
5. Strategi budidaya walet dalam pembangunan berkelanjutan di Desa Pattimang. Sebanyak delapan orang atau 67% pengusaha sarang walet melakukan penanaman pohon di sekitar gedung walet. Dan satu orang atau 8% pengusaha walet membuat sumber air di sekitar gedung waletnya. Sedangkan tiga orang atau 25% pengusaha walet tidak melakukan kreativitas dan inovasi dalam upaya pengelolaan lingkungan di sekitaran gedung walet

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai pertimbangan dalam hal yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah membuat aturan-aturan budidaya walet kepada masyarakat yang melakukan usaha sarang burung walet agar tidak sepenuhnya mengganggu ketenangan dan kenyamanan masyarakat disekitar sarang burung walet.
2. Bagi pelaku usaha sarang burung walet diharapkan tetap menjaga keasrian lingkungan dan tidak merusak lingkungan untuk kepentingan pribadi.
3. Penelitian ini penulis sarankan bagi peneliti lain yang ingin mendalami penelitian ini, karena peneliti disini hanya melihat pada bagaimana perspektif pengembangan bisnis sarang walet dalam pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Baiq El-Badriaty*, 'Implikasi Nilai-Nilai Etika Pada Bisnis Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits', *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2018), 19–34 <<https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.551>>
- Bawana, 'Sustainable Development Goals Sdgs Pengantar', 2018
- Beryl Hamdi Rayhan, 'Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Sosial Ekonomi Dan Kestabilan Lingkungan Secara Nasional Dan Regional', October, 2021 <[At: https://www.researchgate.net/publication/355789359%0Astrategi](https://www.researchgate.net/publication/355789359%0Astrategi)>
- Bili Caesar, Bayu Nusantara, 'Kelayakan Finansial Budi Daya Sarang Burung Walet Di Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau Feasibility Financial For Swallow's Nest Cultivation In Sub District Of West Malinau District Of Malinau', 2.November (2020), 102–8
- Budidaya Peternakan, 'Budidaya Burung Walet (', *Order A Journal On The Theory Of Ordered Sets And Its Applications*, 2018, 1–10
- Catur Hermawan, Dwi Tjahjo Seabtian, 'Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Pembangunan Sarang Walet Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Proses', *JURNAL ILMIAH LINK (Lintas Sistem Informasi Dan Komputer)*, Volume 20.1 (2018), 12–16
- Dahlan, Ummi Kalsum, 'Potensi Bisnis Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Pekkabata Kabupaten Pinrang', 6.1 (2021), 81–88
- Diki Wahyudi, Iman Setya Budi, Abdul Wahab, 'Dampak Usaha Sarang Burung Walet Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Mantangai Hilir Kabupaten Kapuas)', 2021 <<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/7258/>>
- Dr. Asih Handayani, Msi., Mpd Dr. Aris Eddy Sarwono, Msi., Ak, *BUKU AJAR MANAJEMEN* (Surakarta, 2021)
- Dr. Sudirman, SE, . ME.I, 'Paradigma Pembangunan Berkelanjutan', In *Bypass*, Ed. By M.Si Hj. Susilawati, SE., 2021, Pp. 1–147
- Eny Susilowati, 'Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah', *Morality*, 4 (2018), 35–46
- F, Keifer Geffenberger, 'Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Bab Ii', *Angew. K. Ge. (2018). Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Pemikiran Bab Ii. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12–65. *Wandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 12–65
- Fabiana Meijon Fadul, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2019, Pp. 89–97
- , 'Pengembangan Bisnis', 2019, 1–23

- Haidar Ali (071112074), 'Non-Tariff Barrier Tiongkok Terhadap Perdagangan Sarang Burung Walet 2012- 2015', *Teaching And Teacher Education*, 12.1 (2017), 1–17
<[Http://Dx.Doi.Org/10.1080/01443410.2015.1044943](http://Dx.Doi.Org/10.1080/01443410.2015.1044943)%0A<http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2010.03.581>%0A<https://Publications.Europa.Eu/En/Publication-Detail/-/Publication/2547ebf4-Bd21-46e8-88e9-F53c1b3b927f/Language-En%0Ahttp://Europa.Eu/.%0Ahttp://Www.Leg.St>>
- Hardani, S.Pd., M.Si, M.Si Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, Apt Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Pd Jumari Ustiaty, S.Si., M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm., And M.I.Kom Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc Ria Rahmatul Istiqomah, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Ed. By AK Husnu Abdi, A.Md. (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Hartanti Dewi, 'Mekanisme Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet Di Kabupaten Pidie Jaya', 02 (2021), 46–54
- I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian, Journal Academia*, 2020
- Luthfiah, F, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 2020
<[Http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.Docx](http://Www.Academia.Edu/Download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.Docx)>
- Mahardhika Berliandaldo, Achmad Chodiq, Driszal Fryantoni, And Kolaborasi, 'Kolaborasi Dan Sinergitas Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Berkelanjutan Sektor Pariwisata Di Kebun Raya Cibinong', *Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 04 (2021), 221–34
- Maria Ulfaha , Yulianis Safrinadiya Rahmana, Sri Herlinaa, Noor Azizaha, 'Perlindungan Hukum Terhadap Pencemaran Lingkungan Yang Ditimbulkan Oleh Budidaya Burung Walet Disekitar Perumahan ...', ... *Dosen UNISKA MAB*, 2021 <<https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/PPDU/Article/View/5497>%0A<https://Ojs.Uniska-Bjm.Ac.Id/Index.Php/PPDU/Article/Viewfile/5497/3196>>
- Muliati, M, And B Dawiya, 'Studi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa', *Jurnal Mirai Management*, 7.1 (2022), 182–99
<<https://Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Mirai/Article/Download/2358/1563>>
- Mulida Hayati, 'Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Pencemaran Lingkungan Akibat Budidaya Burung Walet', *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 27.1 (2019), 38–54 <<https://Doi.Org/10.33369/Jsh.27.1.38-54>>
- Nur Rezki Amalia , Nurjannah , Nurfadillah, Windy Cahyana, 'Identifikasi Ketidaksesuaian Pemanfaatan Ruang Untuk Kawasan Permukiman Pada Bangunan Rumah Sarang Walet Di Kota ...', *Jurnal PENA: Penelitian Dan ...*,

- <<https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Pena/Article/View/6683>>
- Pattimang, Desa, ‘Sumber Data: Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupate Luwu Utara’, *Repository.Iainpalopo.Ac.Id*, 2020
<[Http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/3027/1/FITRI INDAH.Pdf](http://Repository.Iainpalopo.Ac.Id/Id/Eprint/3027/1/FITRI%20INDAH.Pdf)>
- PROF. EMIL SALIM, *Pembangunan Berkelanjutan Menuju Indonesia Tinggal Landas 2045*, Ed. By Vidya Nalang Rika Anggraini Samedi, Irfan Bakhtiar Puspa D. Liman, And Muhammad Syarifullah Ahmad Baihaqi, Rika Anggr (Yayasan KEHATI, 2020)
- Roby Rakhmadi1*, Agus Hadiawan2, Daffa Muhammad3, Siti Zahratur4 Universitas, ‘Potensi Ekspor Sarang Burung Walet Provinsi Lampung’, *Hubungan Internasional Indonesia*, 1, 2022
- Sari, M. S., & Zefri, M, ‘Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura’, *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 308–15
<<https://Ejournal.Borobudur.Ac.Id/Index.Php/1/Article/View/608/583>>
- Sekar Panuluh, And Meila Riskia Fitri, ‘Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Indonesia’, *International NGO Forum On Indonesian Development*, 2.September (2015), 1–25
- Subakti, ‘Strategi Pengembangan Bisnis’, *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di Jogja*, 27.1989 (2018), 6–23
- Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *DESAIN PENELITIAN KUALITATIF SASTRA*, Ed. By AH. Riyantono (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2020) <<https://Www.Ptonline.Com/Articles/How-To-Get-Better-Mfi-Results>>
- Sumual, Tinneke, Grace Soputan, And Arie Kawulur, *Manajemen Pengembangan Bisnis: Pengembangan Empirik Pada ‘Tibo-Tibo’ Perempuan Nelayan*, R.A.De.Rozarie, 2019
- Sutriani, Elma, And Rika Octaviani, ‘Keabsahan Data (Kualitatif)’, *INA-Rxiv*, 2019, 1–22
- Umam, ‘Bab II Landasan Teori’, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99



LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

No.hp :

Pengembangan Bisnis

A. Modal Kerja

1. Berasal dari mana modal untuk usaha anda?
2. Berapa modal yang dibutuhkan dalam usaha budidaya walet?
3. Apakah anda membuat laporan keuangan dalam menjalankan usaha budidaya walet?
4. Apakah anda pernah mengalami kendala mengenai permodalan?
5. Apakah usaha budidaya walet sudah mengembalikan modal?
6. Dengan modal yang begitu besar, apakah anda sudah siap dengan rintangan kedepannya?
7. Apakah anda sudah merencanakan dengan baik mengenai modal yang begitu besar untuk usaha sarang burung walet?

B. Strategi Pengembangan Bisnis

1. Apakah tempat yang anda pilih untuk budidaya walet sudah strategis?
2. Bagaimana cara anda untuk meningkatkan jumlah populasi walet di gedung milik anda?
3. Apakah ada cara khusus agar air liur walet yang di hasilkan berkualitas?
4. Bagaimana strategi anda dalam melakukan usaha budidaya walet?
5. Bagaimana anda mempertahankan keberlangsungan bisnis di tengah-tengah banyaknya orang yang membudidayakan walet?
6. Apakah anda memikirkan dengan baik usaha sarang burung walet menguntungkan kedepannya?

C. Potensi SDM

1. Apakah anda menjalankan bisnis walet anda sendiri?
2. Apa yang membuat anda menggeluti usaha sarang burung walet?
3. Apakah anda sudah memahami dan merencanakan dengan baik usaha sarang walet?
4. Apakah anda tidak kewalahan dalam mengolah usaha sarang walet?
5. Apa yang memotivasi anda untuk semangat dalam menjalankan usaha sarang walet?
6. Dalam usaha sarang walet apakah tidak terlalu berat?

D. Kemampuan pengelolaan

1. Apakah ada kendala yang anda temui selama mengelolah usaha burung walet?
2. Bagaimana cara anda mengelolah hasil dari penjualan sarang walet?
3. Sejauh ini bagaimana kemampuan anda mengelolah usaha sarang walet?
4. Bagaimana anda menyelesaikan kendala-kendala dalam mengelolah usaha sarang burung walet?
5. Bagaimana anda memasarkan sarang walet ?

Pembangunan Berkelanjutan

A. Keberlanjutan ekologis

1. Apakah ada kegiatan kreativitas atau inovasi yang anda lakukan dalam upaya pengelolaan lingkungan disekitaran gedung walet anda? Seperti penanaman pohon.
2. Menurut anda apakah usaha sarang burung walet tmencemari lingkungan?
3. Bagaimana cara anda mengatasi apabila terjadi kerusakan lingkugan akibat gedung walet?
4. Apa saja dampak yang di timbulkan usaha burung walet terhadap lingkungan?
5. Bagaimana anda mengatasi dampak dari usaha sarang walet?

B. Keberlanjutan ekonomi

1. Apakah perekonomian anda meningkat setelah usaha walet?
2. Berapa harga jual sarang burung walet?
3. Beerapa harga jual yang di dapatkan dalam sekali panen sarang walet?
4. Apakah anda pernah mengalami kerugian dalam usaha walet?

C. Keberlanjutan social

1. Apakah anda melakukan sosialisimengenai pembangunan berkelanjutan sarang bururng walet kepada keluarga, kerabat dan teman?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang?
3. Menurut anda, apakah masyarakat tidak terganggu dengan adanya gedung walet di tengah-tengan pemukiman?

D. Keberlanjutan Pertahan dan Keamanan

1. Bagaimana cara anda mempertahankan usaha burung walet tanpa merusak lingkungan?
2. Apakah tempat anda mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan?

Hasil Wawancara

Biodata Informan

No	Nama	JK	Umur	Pekerjaan	Alamat	No. Hp
1.	Sartika	Pr	35 thn	Staff Notaris	Pattimang	082291581158
2.	Ahmad Kamil	Lk	44 thn	Wiraswasta	Pattimang	081292087656
3.	Imam Mulki Syihab	Lk	38 thn	Petan	Pattimang	085241486061
4.	Ahmad Rizal	Lk	24 thn	Wiraswasta	Gampuae	085333757076
5.	Muh Mahrus Nasir	Lk	30 thn	Wiraswasta	Gampuae	081352160800
6.	Sulaiman	Lk	47 thn	Petani	Biro	082349259810
7.	Angga Saputra	Lk	38 thn	Peternak walet	Biro	082129002183
8.	Indah	Pr	40 thn	Peternak Walet	Padangelle	085242003471
9.	Andika	Lk	51 thn	Wiraswasta	Padangelle	082349638365
10.	Samsuddin	Lk	41 thn	Petani	Laba Lubu	085353210980
11.	Muhammad Yunus	Lk	49 thn	Petani	Laba Lubu	
12.	Alimuddin	Lk	42 thn	Petani	Laba Lubu	

PENGEMBANGAN BISNIS

1. Modal Kerja (MK)

No	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	MK6	MK7
1.	Dari hasil jual kayu saya berinisiatif untuk bangun gedung walet	80jt	Iya, supaya mengetahui jumlah penghasilan dari usaha sarang walet	Tidak, karena sebelum membuat rumah walet tentu saya sudah menyiapkan modal	Sudah, usaha yang saya jalani alhamdulillah sudah mengembalikan modal	Pasti ada resikonya jadi harus siap	iya ,modal yang saya keluarkan dalam usaha walet tentu dengan perencanaan yang matang.
2.	Hasil menjual kelapa sawit	200jt	Bikin, untuk bisa tahu pendapatan dari sebelumnya dan pendapatan sekarang	Pernah, pada saat dalam proses pembangunan sempat terhambat oleh modal.	Iya, modal saya sudah kembali	Apapun resikonya harus dihadapi	Iya sudah, kalau tidak di rencanakan bisa-bisa tidak berjalan sesuai keinginan.
3.	Bank, Karena saudara saya menggunakan uang bank jagan untuk membangun walet.	25-30 jt	Iya, Buat untuk menghitung hasil	Pernah, beberapa waktu lalu pernah terkandala modal. Karena speaker pemanggil walet rusak dan memrlukan biaya yang tidak sedikit.	Iya alhamdulillah	Iya, setiap pengusaha apapun pasti ada resikonya jadi kita sebagai pengusaha harus menghadapi resiko itu.	Iya , sangat perlu perencanaan yang baik.
4.	Hasil usaha dan online shop	80 jt	Tidak, karena persepsi saya usaha walet pasti bisa mengembalikan modal , cukup simpan saja nota penjualannya.	Belum pernah, karena dana yang saya sipakan cukup untuk usaha walet	Iya modal sudah kembali	Saya membangun dengan perencanaan yang matang jadi harus siap dengan kedepannya	Iya sudah pasti sebelum membangun merencanakan dari jauh-jauh hari untuk modal yang dikeluarkan sudah

							dipir.
5.	Hasil menjual kelapa sawit	+ 90 jt	Iya, saya buat untuk bisa tau hasil sebelumnya dan sekarang supaya tau apakah pendapatan meningkat atau menurun	Belum pernah,	Iya, alhamdulillah kembali	InsyaAllah , akan siap untuk kedepannya.	Iya saya merencanakan untuk usaha walet
6.	Hasil tabungan	50jt	Iya,dibuat agar keuangan tertata bisa tahu berapa kerugian berpa keuntungan, dan tahu juga berapa biaya perbaikan yang dikeluarkan apabila ada kerusakan.	Pernah, kendala yang saya hadapi waktu itu masalah bahan bangunannya belum cukup dan modal hampir habis jadi putar cara supaya mendapatkan modal tambahan	Iya modalnya sudah kembali.	Harus siap, pasti ada rintangannya cepat maupun lambat harus tetap siap siaga	Sudah ,kalau tidak perencanaan yang baik mungkindidak akan berjalan seperti ini.
7.	Hasil bekerja di perusahaan	- +130jt	Dibuat, karena sangat penting adanya laporan keuangan hasil dari penjualan walet	Belum pernah	Iya usaha walet saya sudah mengembalikan modal	Namanya usaha pasti ada resikonya jadi dijalankan saja	Sudah pasti dengan perencanaan kalau tidak di rencanakan dengan seksama tidak mungkin mau ambil resiko
8.	Hasil uang tabungan	100jt	Iya dalam setiap bisnis atau usaha sangat di perlukan yang namanya laporan keungan, disitu kita bisa melihat berpa keuntungan kita dan berpa kita harus memutar	Pernah, hanya terkandala pada proses pembangunan yang membutuhkan modal besar	Alhamdulillah sudah kembali modalnya	insyaAllah , saya membanguknusaha atas dasar kemauan saya sendiri dan saya juga harus siap dengan resiko kedepannya	Iya tentu dengan perencanaan yang strategis

			modal kembali				
9.	Dari berdagang	100jt	Iya, sangat penting untuk adanya laoran keuangan, supaya keuangan lebih jelas dan kktta kemanakan dan untuk apa.	Pernah, modal hanya cukup untuk membangun rumah walet, tetapi terjadi kerusakan dan itu memerlukan modal lagi.	Sudah mengembalikan modal	Dengan perencanaan yg matang saya harus meminimalisir resiko	Sudah , harus disertakan dengan perencanaan yang tepat dan memikirkan bagaimana dampak yang mendatang.
10.	Dari hasil pertanian	150jt	Iya, nota dari penjualan sarang walet saya kumpulkan dan melihat perbandingan dari penjualan sebelumnya	Belum pernah	Syukur alhamdulillah modal yang saya gunakan sudah kembali	Iya,setiap usaha pasti ada resikonya,besar kecil harus di hadapi	Sudah , dalam mengambil keputusan untuk usaha walet saya tidak tergesa-gesa, karena modal yang di perlukan cukup besar jadi harus dipikir dengan teliti.
11.	Hasil kebun	50jt	Tidak, saya tidak membuat laporan keuanga.	Belum pernah	Modal sudah kembali	Saya upayakan tidak terjadi apa-apa dengan bisnis saya	Iya tentu saya sudah rencanakan
12	Dari tabungan dan kelapa sawit	-+ 130jt	Awalnya saya membuat laporan keungan, tetapi setelah berjalan lama usaha walet perlahan saya tidak membuat laporan.	Belum pernah	Modah saya sudah kembali	Saya akan menyelesaikan masalah yang timbul dan memperbaiki	Iya jelas sudah direncanakan karena usaha ini berjangka panjang, jadi untuk modalnya harus dipikir dengan baik.

2. Strategi Pengembangan Bisnis (SPB)

No	SPB1	SPB2	SPB3	SPB4	SPB5	SPB6	SPB7
1.	Iya sudah	Dengan menjaga kebersihan	Menjaga kebersihan	Tidak ada strategi khusus	Merawat gedung dan menjaga kebersihannya	Cara saya yaitu dengan menjaga kebersihan gedung sehingga sarang yang dihasilkan juga berkualitas	Iya saya pikirkan bahwa ini akan menguntungkan
2.	Iya sudah sangat strategis	Melakukan perawatan gedung, memerhatikan kebersihan sarang walet,	Menurut saya itu tergantung dari kualitas sarang apabila walet merasa nyaman makan si walet akan membuat sarang yang berkualitas	Dengan cara menetasakan telur burung walet supaya ada generasi walet yang tinggal dikedung	Melakukan usaha yang sedikit lebih aktif yang dapat dilakukan yaitu menyediakan makanan dan pemanggil walet yang bagus	Untuk meningkatkan keuntungan sarang walet itu tak menentu bisnis sarang walet itu untung-untungan apabila suasana gedung bagus dan disuakia walet walet akan menetap dan begitu pula sebaliknya	Iya saya sudah memikirkannya bisnis walet ini akan menguntungkan kedepannya
3.	Sudah strategis	Untuk meningkatkan populasi walet dengan membuat rumah walet yang sejuk dan bersih karena itu disukai oleh walet	Tidak ada cara khusus yang dilakukan, saya hanya menyediakan rumah walet yang bersih, aman, lembab agar sarang yang dihasilkan berkualitas	Strategi saya itu dengan tetap menjaga kelembapan gedung, memerhatikan kebersihannya, dan menjaga gedung tetap kondisi aman.	Tetap optimis dan saya tetap menjalankan usaha saya dengan cara saya sendiri,.	Dengan menjaga kebersihan gedung, menjaga kelembapan gedung agar sarang yang dihasilkan berkualitas	Iya sebelum memulai saya sudah memikirkannya ini akan menguntungkan kedepannya
4.	Menurut saya sudah strategi	Cara saya itu dengan mencari tau bagaimana agar anak burung walet yang terbang bisa kembali	Saya tidak melakukan cara khusus untuk mendapatkan hasil sarang walet yang berkualitas tetapi saya	Strategi yang saya lakukan yaitu membuat gedung walet yang aman nyaman untuk walet agar supaya waletnya	Cara saya untuk mempertahankan gedung walet saya agar supaya waletnya tinggal	Berbicara tentang keuntungan itu hal yang tidak mudah karena dalam usaha sarang burung walet ini kita kadang	Sebelum melakukan usaha walet tentu saya memikirkannya

		ketempat asal menetasnya populasi walet akan meningkat jika anak walet tidak pindah kegedung lain.	melakukan semaksimal mungkin agar sarang walet yang dihasilkan berkualitas dengan menyediakan gedung walet yang nyaman untuk walet.	meninggal di gedung milik saya	yaitu dengan membuat gedung waletnya itu nyaman untuk ditempati dan disukai oleh walet seperti menjaga suhu dan kelembaban dalam gedung	menguntungkan	terlebih dahulu
5.	Iya	Dengan cara memastikan gedung walet milik saya masuk dalam kriteria yang disukai walet dan harus tetap menjaga kebersihan gedung karena itu paling penting	Dengan cara menyediakan makanan yang berkualitas untuk walet karena itu mempengaruhi kualitas sarang walet	Strategi saya yaitu membersihkan gedung walet dan menjaga kelembaban di dalam gedung karena walet suka	Saya mempertahankan keberlangsungan bisnis saya itu di tengah-tengah banyaknya masyarakat yang wilayah walet dengan cara kita tetap fokus dengan usaha gedung milik saya	Untuk meningkatkan keuntungan dalam usaha seumur walet tentu juga perlu dengan biaya yang besar seperti menyediakan perlengkapan walet yang berkualitas agar supaya walet nyaman tinggal di gedung milik saya	Iya saya sudah memikirkan dengan baik kalau bisnis walet ini menguntungkan ke depannya dan tidak merugikan
6.	Iya tempat sudah strategis	Dengan cara memastikan suhu dan kelembapan gedung yang di sukai walet, dengan memaksimalkan suhu dan kelembapan maka	Tidak ada cara khusus yang di lakukan, semua tergantung dari kualitas makanan yang di makan walet	Yang utama dalam budidaya walet itu speaker pemanggil walet kualitasnya bagus dan jernih karena itu yang paling utama agar walet datang ke gedung	Tetap budidaya seperti biasanya, kita hidup berdampingan jadi bisnis kita jalankan dengan jujur.	Keuntungan akan meningkat apabila populasi walet meningkat dan kualitas sarang yang di hasilkan bagus .	Iya, sudah saya pikirkan sebaik-baiknya

		populasi walet akan bertambah					
7.	Iya sudah	Untuk meningkatkan populasi walet dengan cara menyediakan pakan walet agar burung walet tetap tinggal di gedung	Memperhatikan kenyamanan walet dalam gedung, menyemprotkan anti hama di dalam gedung agar sarang walet tidak rusak	Membersihkan gedung, memeriksa kondisi gedung	Saya menjalankan usaha saya dengan cara saya sendiri tanpa merugikan usaha walet orang disekitar saya	Tergantung dari kualitas makanan yang di makan walet apabila makanan yang dikonsumsi bagus makan sarang walet yang di hasilkan bagus juga dan itu dapat meningkatkan keuntungan	Tentu dengan pemikiran yang panjang sehingga saya bisa usaha walet
8.	Sudah strategis	Cara saya Cuma sederhana yaitu selalu memeriksa twitter rumah walet karena ini berperan penting untuk memanggil dan meningkatkan populasi walet, tak lupa selalu juga membersihkan gedung walet	Tidak ada , saya hanya menjaga rumah walet aman dari hama yang dapat merusak sarang walet	Tidak ada strategi khusus saya hanya menjaga dan merawat gedung dari hama.	Cara saya mempertahankan bisnis saya yaitu tetap fokus dengan gedung milik saya tidak memperhatikan gedung milik orang dan tetap menjaga gedung dari hama	Untuk meningkatkan keuntungan sarang walet yaitu dengan menjaga kualitas dan kebersihan dan menjaga agar sarang walet tidak dirusak oleh hama	Iya tentu saya memikirkan usaha seorang walet akan menguntungkan ekonomi saya ke depannya.
9.	Iya	Menggunakan mesin embun didalam rumah walet supaya suhu dan kelembapan tetap terjaga.	Menyediakan bahan makanan yang berkualitas di sekitaran gedung menjaga kebersihan agar gedung tidak digangring oleh hama	Dalam melakukan usaha burung walet menurut saya santai tidak ada strategi khusus yang dilakukan dan tidak menyita banyak waktu juga	Saya mempertahankan bisnis saya dengan tetap berbisnis dengan jujur tidak merugikan pebisnis lainnya kita sama-sama berbisnis	Dengan menyediakan bahan makanan di sekitaran gedung seperti membangun gedung di area perkebunan agar bahan makanan tersedia dengan baik dan menjaga gedung dari gangguan	Iya memikirkan dengan baik bahwa usaha burung walet akan menguntungkan dan membantu perekonomian

					untuk keperluan sehari-hari maka kita juga harus jujur dalam melakukan bisnis ini	hama	keluarga kedepannya
10	Iya	Menggunakan suara pemanggil yang berkualitas, karena inn pemanggil walet yang ampuh meningkatkan jumlah populasi	Tidak ada cara khusus karena dalam usaha walet kita biarkan saja gedung walet terisi dan burung walet mencari makanannya sendiri	Saya hanya menjalankan bisnis saya sebagaimana mestinya dan melakukan yang terbaik dalam menjalankan bisnis ini	Masing-masing di antara kita menjalankan dengan cara kita dan saling bertukar informasi mengenai walet	Menggunakan suara pemanggil yang berkualitas, karena inn pemanggil walet yang ampuh meningkatkan jumlah populasi	Iya sudah direncanakan dan dipikirkan
11.	Iya	Saya selalu menjaga suhu dan kelembapan gedung karena walet suka dengan suhu dan kelembapan yang stabil.	Itu tergantung dari kualitas makanan kenyamanan dalam gedung dan hama sarang walet, saya hanya berusaha untuk membuat walet nyaman dan menjaga dari hama	Menjadi suhu dan kelembapan gedung tetap stabil	Meningkatkan kualitas gedung agar walet tetap tinggal di gedung milik saya	Menjaga suhu dan kelembapan gedung seperti yang disukai walet dan meningkatkan kualitas dalam gedung agar populasi meningkat	Sudah di pikirkan dengan baik ini akan menguntungkan kedepannya
12.	Iya	Setiap sebulan sekali saya selalu memeriksa gedung dan membersihkannya, karena dengan memprhatikan gedung walet bisa	Menjaga gedung walet lembab sebagaimana habitat aslinya seperti di gua, menjaga gedung tetap bersih dari kotoran	Membersihkan gedung, memperhatikan gedung agar kualitas sarang berkualitas	Tetap di jalankan sebagaimana mestinya dan tetap menjaga silaturahm	memeriksa gedng dan membersihkannya, karena dengan memprhatikan gedung walet bisa meningkatkan populasi walet didalam gedung	Iya sudah

		meningkatkan populasi walet didalam gedung milik saya.				
--	--	--	--	--	--	--

3. Potensi SDM

No	SDM1	SDM2	SDM3	SDM4	SDM5	SDM6
1.	Saya menjalankan bersama orang tua	Harga jual yang tinggi dan dalam usaha walet pengerjaannya santai.	Sudah , sebelum melakukan suatu usaha kita harus merencanakan agar apa yang di harapkan bisa sesuai keinginan	Tidak, karena saya dibantu dengan orang tua saya	Hasilnya dan pengerjaannya tidak berat	Tidak berat karena pengerjaannya santai
2.	Iya saya sendiri yang menjalankannya	Harganya yang mahal serta tidak memberatkan	Iya sebelum melakukan usaha apapun kita harus memahami dan mempelajari dari usaha itu sendiri	Saya tidak merasa kewalan dala menjalankan usaha ini	Hasil dari jual walet	Tidak berat
3.	Saya bersama istri	Harga yang tinggi	Sudah	Saya tidak kewalahan Karena tidak memerlukan tenaga	Termotifasi dari pengusaha walet terdahulu	Iya tidak berat
4.	saya tidak sendri,saya bersama orangntua	Harga dan banyak khasiatnya	Iya saya sudah memahami dan merencanakan dengan baik	Tidak karena dalam budidaya walet pengerjaan tidak terlalu rumit	Harganya yang mahal selain itu untuk investasi dimasa mendatang	Tidak memberatkan sama sekali
5.	Saya sendiri	Dengan harga tinggi membuat saya tergiur	Sudah saya rencanakan, setiap memulai usaha harus di sertai dengan perencanaan	Iya tidak karena kita hanya tinggal menunggu burung walet	Yang memotivasi saya itu harga jual yang mahal	Tidak berat

				dating kegedung		
6.	Iya saya sendiri	Untuk jangka panjang selain itu harga fantastis	Jauh-jauh hari saya merencanakan	Tidak karena pengerjaannya tidak susah	Harganya	Menurut saya tidak
7.	Iya saya	Hasil dari walet menggiurkan	Iya harus di pahami dan direncanakan dengan baik	Iya saya tidak kewalahan	Termotifasi dari orang yang mengusaha walet	Saya tidak merasa keberatan dalam usaha walet
8.	Iya saya sendiri	Saya usaha walet karena harga jual yang tinggi	Iya harus memahami terlebih dahulu tidak asal-asalan melakukan usaha walet	Tidak, walaupun saya sendiri yang menjalankannya tapi saya tidak merasa kewalahan	saya semangat karena harga jual yang tinggi	Tidak sama sekali
9.	Saya dibantu dengan anak	Saya tergiur dengan hasil walet teangga dan akhirnya saya usaha walet	Harus disertakan dengan pemahaman dan perencanaan.	Tidak karena saya dibantu dengan anak	Harga nya yang mahal membuat saya termotivasi	Tidak karena pengerjaannya tidak repot
10.	Iya saya sendiri	Hasilnya memuaskan	Iya sudah paham dan dalam usaha walet pun saya sudah merencanakannya	Tidak kewalahan karena tidak terlalu berat	Semangat karena hasilnya menggiurkan	Tidak berat sama sekali
11.	Iya saya sendiri	Harga jualnya tinggi walaupun sempat mengalami penurunan harga	Sudah memahami dan merencanakan dengan tepat	Tidak sama sekali	Dari harganya saya jadi semangat dan memotifasi saya untuk terus usaha walet	Saya tidak merasa berat karena bisnis walet dikerjakan santai
12.	Saya sendiri	Nilai jualnya yang	Iya sangat penting adanya pehaman mengenai usaha walet kita harus tau	Iya tidak karena ada keluarga saya yang	Dari harga jualnya saya menjadi	Tidak sama sekali karena ada keluarga

	bersama keluarga	tinggi	apa-apa saja yang di sukai dan tidak disukai burung walet. agar supaya bisnis kita kedepannya bisa semakin berkembang	senantiasa membatuku	semangat dalam usaha walet	yang bantu
--	------------------	--------	---	----------------------	----------------------------	------------

4. Kemampuan Pengelolaan (KP)

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5
1.	Sejauh ini belumnada kendala yang ditemui	Saya mengolah dengan membagi hasil walet sebagian di tabung, sebagian lagi saya trabung dan sumbangkan kemesjid	Kemampuan saya mengelolah dengan baik sebulan sekali saya memeriksa gedung	Apabila terjadi kendala dalam usaha walet saya segera memberikan solusi	Tidak, saya di bantu oleh orang tua dan pembeli sarang walet
2.	Belum alhamdulillah sampai saat ini belum ada kendala yang saya temui	Saya mengelola dengan baik saya tabung dan melakukan renovasi apabila terjadi kerusakan	Saya kenal dengan baik dengan menjaga kebersihan dan kelembaban rumah walet	Tentu dengan membuatkan solusi sesuai kendala yang dihadapi	Saya dibantu oleh pedagang penjual walet untuk mengepul sarang walet saya
3.	Tidak syukur alhamdulillah tidak ada kendala yang muncul dalam usaha walet saya	Dengan menabung hasil sebagian di belanja untuk kebutuhan sehari-hari	Saya mampu mengelola walet saya sampai saat ini	Sebelum munculnya kendala saya mencegah terlebih dahulu apabila terjadi kendala ke depannya pasti selesaikan secepatnya juga	Saya tidak mengepul sendiri tetapi dibentuk oleh pengepul walet yang berpengalaman setelah itu saya menjual sarang walet saya
4.	Ada seperti hama dalam gedung dapat merusak kualitas sarang walet	Hasilnya saya kembali melakukan perbaikan dengan gedung saya dan sebagiannya saya simpan	Alhamdulillah sampai sekarang saya masih mampu mengelola usaha walet saya	Saya langsung melakukan perbaikan dan tidak tinggal diam saja melihat kendala yang dihadapi	Saya dibantu oleh kerabat saya untuk mengepul sarang walet kemudian saya menjualnya sendiri di pedagang walet

5.	Ada seperti terjadinya keretakan pada gedung walet	Saya kelola dengan membagi hasilnya seperti saya tabung sekian bulan sekian melakukan perbaikan sekian	Dikelola dengan baik memperhatikan gedung dan merawat gedung tetap bersih	Kalau ada masalah atau kendala saya lakukan perbaikan dan menyelesaikan kendala tersebut dengan secepatnya	Saya dibantu oleh pedagang walet yang sudah mengetahui cara yang baik untuk mengepul walet supaya tidak merusak sarang burung walet tersebut
6.	Alhamdulillah sampai sekarang saya belum mendapat kendala dalam usaha walet ini	Pendapatan dari hasil usaha sarang walet saya mengelolanya dengan sebaik mungkin dan membelanjakannya apabila ada kebutuhan	Saya masih mampu mengolahnya usaha saya tanpa hambatan	Diselesaikan sesuai dengan kendala yang dihadapi dalam usaha seorang walet ini	Awalnya saya dibantu oleh teman saya untuk membobol walet dan saya juga belajar untuk mengepul setelah saya tahu saya bisa mengepulnya sendiri kemudian menjualnya ke pedagang walet
7.	Belum semoga tidak ada kendala yang saya hadapi dalam usaha ini	Disimpan ditabung di bank saya rasa lebih aman kalau di bank	Waktu terus berjalan usaha harus dijalankan dan dikelola dengan baik	Tidak akan ada kendala apabila kita menjalankan usaha sesuai perencanaan yang baik	Saya tidak sendiri melainkan dibantu dengan keluarga dan pengepul walet yang berpengalaman
8.	Belum ada insya Allah ke depannya aman-aman	Penghasilan dari walet saya tabung	Mulai awal membangun walet Alhamdulillah sampai sekarang saya masih sanggup mengelolanya	Sebelum menghadapi kendala-kendala a ada baiknya mencegah sebelum terjadi nya kendala	Saya sendiri yang menjual walet kepada pedagang tetapi untuk pengepul walet saya serahkan kepada ahlinya
9.	Belum pernah ada kendala yang saya hadapi	Penghasilan dari jual walet saya tabung dan sebagian saya belanjakan untuk keperluan saya dan keluarga	Sampai sekarang saya masih mampu mengelola bisnis saya	Apabila terjadi kendala ke depannya pasti akan diselesaikan dan mencari tahu akibat terjadi kendala agar tidak terulang lagi	Saya yang memukul walet yang dibantu juga oleh pengepul walet dan kemudian saya yang menjualnya
10.	Belum ada dan belum	Yah dikelola sesuai kebutuhan	Kemampuan saya	Kalau ada kendala	Tidak saya dibantu dengan

	menghadapi kendala apapun Alhamdulillah		mengelola baik dan sejauh ini saya bisa mengolahnya tanpa adanya hambatan	diselesaikan	pengepul walet dan pedagang walet yang membeli sarang burung walet saya saya hanya terima hasilnya saja
11.	Ada kendala yang saya temui yaitu ada hama dalam gedung walet seperti tikus tikus yang masuk ke gedung walet dan memakan sarang walet dan juga merusaknya	Waktu terjadi masalah hama hasil dari penjualan walet saya alokasikan lagi untuk memperbaiki gedung walet yang membutuhkan dana yang cukup banyak	Kemampuan dalam mengelola walet saya mampu mengolahnya sehingga dapat mendapatkan hasil dari usaha walet ini	Waktu kendala yang saya hadapi saya mencerna dulu bagian mana yang harus diperbaiki dan setelah itu tentu saya langsung melakukan perbaikan yang rusak	Yang mengumpul sarang burung walet saya adalah pedagang walet karena dia sudah berpengalaman tentang pengepul walet tiang baik dan tidak merusak sarabg walet itu
12.	Ada kendala yang saya temui pada terjadinya kerusakan pada dalam gedung walet yang diakibatkan oleh hama	Hasil dari penjualan walet saya belanjakan untuk kebutuhan dalam gedung apabila lebih saya tabung	Sejauh ini saya masih mampu mengelola kulit saya seperti terjadinya kerusakan pada gedung saya melakukan perbaikan dan mengolahnya sebaik-baiknya	Kendala-kendala yang saya hadapi saya selesaikan dengan mengatasi dan melakukan perbaikan pada kendala-kendala yang saya hadapi seperti kemarin terjadinya kerusakan gedung akibat hama	Saya tidak sendiri tetapi dibantu oleh pedagang walet untuk mengepul walet karena pedagang malu itu adalah teman saya jadi saya serahkan kepadanya

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1. Keberlanjutan Ekologis

No	KE1	KE2	KE3	KE4	KE5
1.	Tidak ada	Tidak,karena sarang walet mempunyai tempat tersendiri dengan desain gedung yang tertutup untuk menampung kotoran sehingga hal tersebut tidak mencemari	Menjaga gedung walet agar tetap tertutup sehingga tidak menimbulkan kerusakan.	Dampak positifnya meningkatkan perekonomian tetapi dampak negatifnya	Mencarikan solusi yang baik untuk mencegah kerusakan.

		lingkungan. Hanya saja suara yang menimbulkan kebisingan.		mungkin keributan dari salon.	
2.	Tidak ada	Saya rasa tidak, mungkn hanya bunyi yang ditimbulkan	Saya akan mencari solusi	Ekonomi meningkat, hanya bunyi salon yang berisik	Mencarikan solusi
3.	Tidak ada	Tidak sama sekali	Apabila terjadi kerusakan lingkungan yang fatal dan dapat merusak ekosistem maka akan ditindak tegas sebagaimana aturan yang berlaku diindonesia	Ekonomi saya meningkat.	Menjaga tetap aman
4.	Saya menanam pohon	Bisa jadi karena burung yang berterbangan di langit mungkin saja membuang kotoran	Mungkin tidak terlalu merusak lingkungan soalnya gedung walet tersebut ibaratkan rumah warga yang dibangun/berdiri selayaknya seperti bangunan rumah-rumah warga pada umumnya.	Alhamdulillah perekonomian meningkat dan negatifya seperti kotoran yang dihasilkan	Menyelesaikan dampak yang ditimbulkan.
5.	Menanam pohon pisang	Pencemaran menurut saya hanya bunyi dari pemanggil walet	Dengan membersihkan area-area disekitaran sarang burung walet.	Ekonomi meningkat, dampak negatifya pencemaran bunyi.	Sejauh ini belum terjadi masalah.
6.	Tidak ada	Mungkin mencemari lingkungan	Gedung walet tidak meusak lingkungan.	Dampak positifnya meningkatkan ekonomi keluarga, sedangkan nehatifya mencemari lingkungan.	Mencegah datangnya masalah dengan membersihkan
7.	Tidak ada	Tidak mencemari	Membuat gedung jauh dari pemukiman agar meminimalisir kerusakan lingkungan.	Dampak positifnya pendapatan meningkat, negating mungkin tidsk	Menjaga tetap bersih

				ada.	
8.	Membuat empang	Saya rasa tidak mencemari karena tempatnya tertutup, hanya saja salon yang menimbulkan kebisingan.	Jaga kebersihan lingkungan gedung walet supaya tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan.	Ekonomi saya Alhamdulillah meningkat Pencemaran udara	Menjaga kebersihan supaya tidak menimbulkan kerusakan
9.	Tidak ada	Iya mungkin mencemari lingkungan karena menimbulkan kotoran burung walet	Pembangunan harus disertai dengan teknik pengelolaan limbah	Peningkatan ekonomi sedakn bagi lingkungan mungkin pencemaran	Merawat gedung tetap bersih
10.	Tidak ada	Menimbulkan keributan akibat dari pemanggil walet	Dengan membersihkannya.	Dampak positif Alhamdulillah ekonomi saya meningkat dampak negatifnya menimbulkan kebisingan.	Membersihkan gedung
11.	Tidak ada	Menurut saya tidak mencemari selama kita mendesain bangunan itu dengan tertutup sehingga tidak menimbulkan kotoran.	Mencarikan solusi sesuai kerusakan yang ditimbulkan dari gedung walet.	Dampak positifnya pebghasilan meningkat dampak negatifnya mungkin pencemaran	Mencarikan solusi sesai kerusakan yang ditimbulkan
12.	Tidak ada	Menurut saya tidak	Sebaiknya untuk mencegah kerusakan lingkungan harus meminimalisir sedini mungkin agar tidak terjadi kerusakan yang parah.	Ekonomi saya meningkat, menurut saya tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan	mencegah kerusakan lingkungan harus meminimalisir sedini mungkin agar tidak terjadi

					kerusakan yang parah.
--	--	--	--	--	-----------------------

E. Keberlanjutan Ekonomi (KEk)

No	KEk1	KEk2	KEk3	KEk4
1.	Iya	Dibandrol dari harga 2-3jt/kg,tergantung naik turunnya harga	3-7jt	Pernah
2.	Iya, alhamdulillah	Rp.800.000	10jt	Tidak pernah
3.	Cukup meningkat	8-10jt/kg	5jt	Alhamdulillah belum
4.	Alhamdulillah cukup meningkat	Tidak menentu kadang naik kadang turun	Tidak menentu kadang naik kadang turun	Tidak pernah
5.	Sedikit meningkat	Tidak menentu jika sarang walet bagus sekitaran 10jt/kg,yang kurang bagus dibawah 10jt.	++30jt	Pernah karena adanya masalah di sarang walet sehingga tikus dan hewan lainnya masuk harus dilakukan perbaikan dengan biaya yang banyak
6.	Alhamdulillah lumayan	Hargajual tidak menentu tergantung keutuhan sarang walet itu sendiri.	Rp.500.000 karena baru permulaan	Alhamdulillah tidak
7.	Lumayan meningkat	++15jt/kg	++2jt	Tidak pernah
8.	Iya perekonomian saya meningkat	7-10jt/kg	Tidak menentu	Belum pernah
9.	Alhamdulillah meningkat	Sarang burung walet 50gram 1,1jt.	15jt	Pernah

10.	Iya meningkat	Rp. 600.000	8jt	Tidak pernah
11.	Cukup meningkatkan perekonomian	2-4jt/kg	4jt	Tidak pernah
12.	Alhamdulillah lumayan	Tergantung kualitas sarang walet dan harga jualnya.	5-10jt	Tidak pernah

C. Keberlanjutan sosial

No	KS1	KS2	KS3
1	Iya tentu saya melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada keluarga kerabat dan teman	Tanggapan tetangga saya mengenai gedung walet yang berjangka panjang ini baik	Menurut saya mungkin masyarakat terganggu dengan adanya salon pemanggil walet yang memicu keributan
2	Iya saya lakukan sosialisasi kepada keluargaku	Tanggapan masyarakat baik karena banyak yang membudidayakan wallet	Tidak mengganggu masyarakat dengan adanya bisnis usaha walet ini
3	Usaha walet ini adalah keputusan yang sangat besar jadi tentu saya mensosialisasikan kepada keluarga kerabat	Dari pandangan saya tanggapan masyarakat mengenai gedung walet baik selama kita bisa menjaga silaturahmi yang baik dengan tetangga	Mungkin mengganggu karena dari salon pemanggil walet yang ribut dan berbunyi sepanjang hari
4	Gue sendiri yang memikirkan terlebih dahulu langsung dan kewajiban dengan keluarga saya	Tanggapan masyarakat baik	Untuk mengganggu sama sekali
5	Iya mensosialisasikan kepada keluarga kerabat dan teman-teman	Penilaian masyarakat mengenai gedung walet ini baik karena banyak di antara mereka yang membuat gedung wallet	Mungkin bagian tidak melakukan usaha walet mengganggu mereka karena suara dari pemanggil waletnya sangat ribut

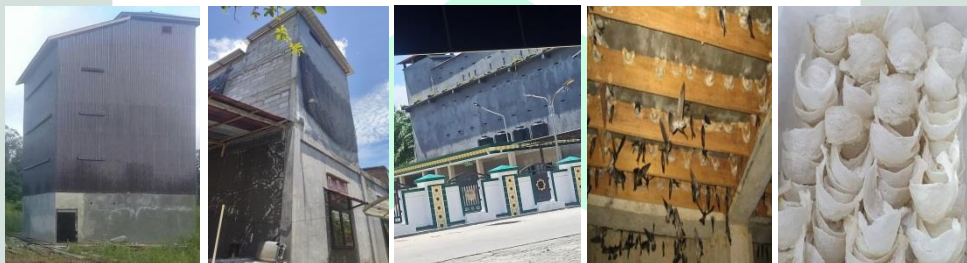
6	Tentu melakukan sosialisasi agar usaha ini bisa berjalan dengan baik	Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet ini baik	Masyarakat tidak merasa terganggu dengan adanya uang gedung walet yang berdiri di dekat pemukiman
7	Iya saya lakukan sosialisasi agar supaya bisnis saya bisa berjalan dengan baik tanpa ada hambatan	Tanggapan masyarakat berbeda-beda ada yang merasa baik-baik saja dan ada juga yang komplain seperti merasa tidak nyaman dengan adanya gedung walet yang berdiri dekat pemukiman	Dari hasil laporan yang saya terima ada beberapa yang merasa terganggu dengan adanya gedung walet akibat dari pemanggil walet yang keras dan yang berjalan setiap hari
8	Awalnya saya hanya mensosialisasikan dengan istri kemudian istri setuju saya langsung mensosialisasikan kepada keluarga dan kerabat serta teman-teman saya	Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet yang berjangka panjang baik-baik saja selama kita berhubungan baik dengan masyarakat sekitar	Tidak mengganggu masyarakat
9	Iya melakukan sosialisasi kepada keluarga saya karena ini adalah usaha yang berjangka panjang	Masyarakat baik-baik saja dengan adanya gedung walet ini	Masyarakat sama sekali tidak merasa terganggu dengan adanya gedung walet ini
10	Iya melakukan sosialisasi dulu	Tanggapan masyarakat di sekitar gedung walet tidak merasa terganggu dengan gedung walet yang saya dirikan di sekitar rumah saya	Dari yang saya lihat mungkin masyarakat terganggu dengan adanya suara bising yang ditimbulkan dari saluran pemanggil walet
11	Sudah pasti melakukan sosialisasi terlebih dahulu	Masyarakat atau tetangga yang tinggal di dekat gedung walet tanggapannya baik	Mungkin yang mengganggu masyarakat dengan adanya gedung walet ini hanya keributan dari Tweeter walet
12	Iya tentu melakukan sosialisasi karena ini sangat penting untuk kedepannya	Tanggapan masyarakat mengenai gedung walet biasa-biasa saja dan tidak ada komplain yang saya dapatkan	Tidak merasa terganggu

D. Keberlanjutan keamanan dan pertahanan

No	KKP1	KKP2
1	Saya mempertahankan usaha burung walet dengan menjaga kehijauan lingkungan disekitar gedung tidak merusaknya	Tempat saya mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan karena tidak merusak lingkungan sekitarnya
2	Saya mendirikan gedung walet di sekitar rumah saya dan tidak merusak lingkungan di sekitar gedung saya karena itu berpengaruh pada populasi walet	Gedung yang saya dirikan cukup aman bagi lingkungan saya rasa tidak merusak lingkungan sedikitpun
3	Cara saya mempertahankan usaha burung walet dengan tidak merusak lingkungan yaitu menjaga kebersihan gedung dan tidak merusak lingkungan yang ada di sekitar gedung	Tempat saya menjadikan gedung walet aman bagi lingkungan tidak merusak lingkungan yang ada di dekat gedung karena lingkungan juga berperan dalam meningkatkan jumlah populasi walet di gedung saya
4	Lingkungan yang bersih sangat penting dalam meningkatkan populasi walet jadi saya mempertahankan keasrian lingkungan yang ada di sekitar gedung saya	Tempat saya mendirikan gedung walet cukup aman bagi lingkungan dan tidak merusak lingkungan sedikitpun
5	Cara saya mempertahankan yaitu menanam pohon atau tanaman di sekitar gedung agar supaya makanan untuk burung walet tetap tersedia dan juga tidak merusak lingkungan	Iya aman untuk lingkungan
6	Dengan cara membersihkan gedung walet merawat gedung walet menanam pohon di sekitaran agar supaya tidak merusak lingkungan	Iya gedung walet tempat saya mendirikan aman untuk lingkungan dan tidak merusak lingkungan
7	Saya mempertahankan dengan cara tidak menebang pohon sembarangan di sekitar gedung dan tidak membuat tanaman-tanaman di sekitar gedung mati	Menurut saya tempat saya mendirikan gedung walet ini aman untuk lingkungan saya juga menanam tanaman di sekitar gedung agar supaya lingkungan tetap terjaga
8	Cara saya mempertahankan usaha sarang burung walet tanpa merusak lingkungan yaitu dengan melakukan penghijauan di sekitar gedung dan menanam pepohonan di area gedung walet	Iya tempat saya mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan karena sebelum melakukan usaha sebelum walet saya mempertimbangkan dengan baik apakah aman kedepannya bagi lingkungan dan aman untuk masyarakat.

9	Untuk mempertahankan sarang burung walet tanpa merusak lingkungan dengan cara cukup membersihkan area gedung walet dan tidak melakukan penebangan pohon secara berlebihan di area gedung agar ke suhu yang dalam gedung terjaga dengan adanya pepohonan disekitaran gedung	Iya tempat saya mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan karena menurut saya tempat saya mendirikan gedung walet aman untuk lingkungan.
10	Dalam melakukan usaha sarang burung walet tanpa merusak lingkungan kita harus memperhatikan ke depannya bagaimana apakah aman untuk t lingkungan dan aman untuk gedung, tidak ada unsur keegoisan dalam melakukan usaha ini karena ini akan berdampak ke depannya untuk kehidupan kita	Menurut saya tempat saya mendirikan gedung walet ini aman selama tidak ada unsur keegoisan dalam melakukan usaha ini seperti membuat gedung walet hanya untuk kepentingan sendiri.
11	Iya aman, maka dari itu sebelum membangun gedung harus ada pertimbangan tata letak gedung walet yang di bangun, karena kalau tanpa ada pertimbangan itu bisa berdampak besar bagi lingkungan.	Iya aman, karena sebelum membangun gedung walet saya melakukan pertimbangan yang sangat matang mengenai bisnis walet yang saya jalankan.
12	Saya membangun gedung walet saya di area perkebunan kelapa sawit itu tidak merusak lingkungan karena di area gedung walet terdapat banyak pohon kelapa sawit.	Aman untuk lingkungan karena saya mendirikan gedung di perkebunan kelapa sawit.

Lampiran Gambar



SK PEMBIMBING



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 174 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata **SI**, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM **SI** INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 27 September 2022



Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiرو AUAK;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Pertiinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 174 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Mustika
NIM : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet terhadap
Pembangunan Berkelanjutan di Kecamatan Malangke.**
- III. Pembimbing : Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.

Palopo, 27 September 2022



Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

SK PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 187 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga** : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam** : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Maret 2023

a.n. Rektor
Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



- embusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 187 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO


- I. Nama Mahasiswa : Mustika
NIM : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengembangan Bisnis Sarang Walet dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- | | |
|-----------------------|---|
| Ketua Sidang | : Dr. Takdir, S.H., M.H. |
| Sekretaris | : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. |
| Pembimbing | : Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. |
| Penguji Utama (I) | : Dr. Fasiha, M.EI. |
| Pembantu Penguji (II) | : Arsyad L, S.Si., M.Si. |

Palopo, 09 Maret 2023

a.n. Rektor
Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Surat Isin Meneliti


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00270/00101/SKP/DPMPTSP/III/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Mustika beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/086/III/Bakesbangpol/2023
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Mustika
Nomor Telepon : 082393292355
Alamat : Dsn. Pattimang, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Pengembangan Bisnis Sarang Walet Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kec. Malangke
Lokasi : Pattimang, Desa Pattimang Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

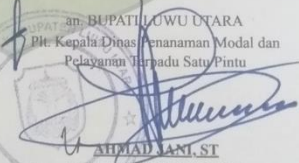
Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 06 Maret s/d 06 April 2023 (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 03 Maret 2023

an. BUPATI LUWU UTARA
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu


AHMAD YANI, ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00270

Hasil Cek Turnitin

MUSTIKA 10JULI2023

ORIGINALITY REPORT

24%	22%	4%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	14%
2	Submitted to Iain Palopo Student Paper	1%
3	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
6	jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
8	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%

Lembar Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an. Mustika

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Mustika

NIM : 19 0403 0054

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Bisnis Sarang Walet terhadap Perspektif Pembangunan Berkelanjutan desa Pattimang Kecamatan Malangke.

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

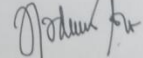
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

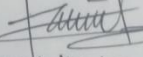
Tim Verifikasi

1. Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M

()

Tanggal: 10 Juli 2023

2. Fadillah, S.AP

()

Tanggal: 14 Juli 2023

Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Pengembangan Bisnis Sarang Walet dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke”

Yang ditulis oleh :
Nama : Mustika
NIM : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.

NIP. 199008272019031005

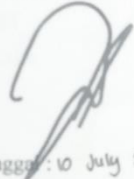


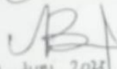
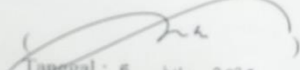
Tanggal :

Halaman Persetujuan Pembimbing dan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **Pengembangan Bisnis Sarang Walet dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan Malangke** oleh Mustika Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0054, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 7 Juni 2023 bertepatan dengan 18 Dzulqa'dah 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
Tanggal: 10 July 2023
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji) ()
Tanggal: 6 Juli 2023
3. Dr. Fasiha, M.EI.
(Penguji I) ()
Tanggal: 14 Juni 2023
4. Arsyad I., S.Si., M.Si.
(Penguji II) ()
Tanggal: 20 Juni 2023
5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Pembimbing Utama/Penguji) ()
Tanggal: 5 Juli 2023

Sertifikat Toefl Test

**IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)**
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail.com
No. 21345VLIAI/TP/II/2022

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
This is to certify that
Mustika
Date of Birth: 10 September 1999

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	400
Structure & Written Expression:	410
Reading Comprehension:	470
Total:	426


Under auspices of:
Ibnu Ali Institute At:
PAMEKASAN
Date: 16 Desember 2022
Valid until: 16 Desember 2023


AWARDED
VOCAB LEVEL


Isbat, S.Pd.
The CEO of Vocab Level



Sertifikat PBAK

**CERTIFICATE
OF APPRECIATION**

NO : 001 / 10 / 19 / PBAK / 00 / 2019



PROUDLY PRESENTED TO

[Foto 3x4]

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI PESERTA,

PADA KEGIATAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
DENGAN TEMA "ERA 4.0 DALAM SIPAKATAU, SIPAKAINGE DAN SIPAKALEBBI"
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN AKADEMIK 2019-2020

Palopo, 28 - 30 Agustus 2019


Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
Rektor IAIN Palopo


Dr. Yakkid M.H.
Ketua Panitia


Ari Purba Daliman
Presiden SEM


PANPEL





Sertifikat Mahad AL-JAMI'AH


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/PT/MA'HAD AL-JAMI'AH/279 /VII/2020

Diberikan kepada :

MUSTIKA
NIM : 19 0403 0054

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Dua Puluh

Rektor IAIN Palopo

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardiyah, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

NAMA : MUSTIKA
NIM : 19 0403 0054
FAK/PRODI : FEBI/D16

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	90	A
2	Fiqih Ibadah	II	75	B
JUMLAH			165	
RATA-RATA			82,50	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 04 Juli 2020
Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardiyah, M.HI
NIP. 19680503 199803 1 005

Berita Acara Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

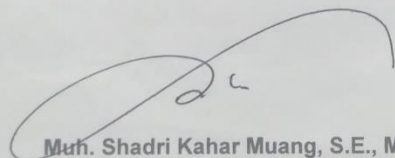
Pada Hari ini Senin Tanggal 06 bulan Februari tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Mustika
NIM : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengembangan Bisnis Sarang Burung Walet Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kec. Malangke

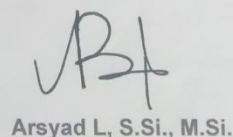
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI ...92...** dan masa perbaikan pekan/bulan.
Dengan Hasil Ujian:

- Proposal diterima tanpa perbaikan
 Proposal diterima dengan perbaikan
 Proposal ditolak dan seminar ulang

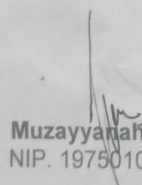
Dosen Pembimbing


Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.

Dosen Penguji


Arsyad L, S.Si., M.Si.

Ketua Prodi


Muzayyanah Jabani, ST., M M
NIP. 197501042005012003

Berita Acara Seminar Hasil



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 07 bulan Juni tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Mustika
NIM : 19 0403 0054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengembangan Bisnis Sarang Walet Dalam Perspektif
Pembangunan Berkelanjutan di Desa Pattimang Kecamatan
Malangke

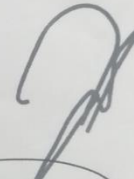
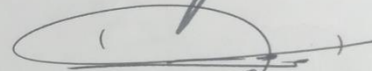

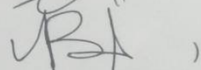
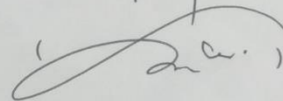
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI**⁹² dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Fasiha, M.EI.
(Penguji I)
4. Arsyad L, S.Si., M.Si.
(Penguji II)
5. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()
()

Berita Acara Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 26 bulan Juli Tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Mustika
NIM : 1904030054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Pengembangan Bisnis Sarang Walet terhadap Perspektif Pembangunan Berkelanjutan di desa pattmang kecamatan Malangke

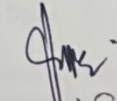
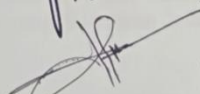
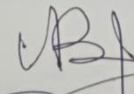
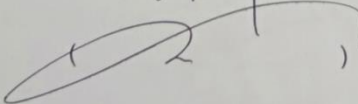
Dinyatakan **LULUS UJIAN** / ~~TIDAK LULUS~~ dengan **NILAI**⁹³..... dan masa perbaikan...!.. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.El.
(Penguji I)
3. Arsyad L, S.Si., M.Si.
(Penguji II)
4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M.
(Pembimbing Utama / Penguji)

()
()
()
()

RIWAYAT HIDUP



Mustika, lahir di Malangke pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari Tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mulyas dan ibu bernama Hj. Rasiana. Adapun riwayat pendidikan penulis, Madrasah Ibtidayah (MI) Belawa Baru tahun 2012. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Belawa Baru tahun 2015. Sekolah Menengah Atas SMAN 6 Luwu Utara tahun 2018 Penulis melanjutkan pendidikannya pada bidang yang ditekuni, yaitu Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.